

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Organisasi LPPQ

LPPQ adalah salah satu unit kegiatan mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin yang mengusung pembelajaran Al-Qur'an. LPPQ didirikan pada tahun 2001 dan berubah menjadi organisasi resmi pada tahun 2002. LPPQ bergerak dalam bidang pengembangan, pembinaan dan pelatihan Al-Qur'an yang mencakup pembelajaran membaca Al-Qur'an, di antaranya tajwid dan tahsin, tilawah, tahfizh dan pengkajian tafsir Al-Qur'an. Sebagai organisasi satu-satunya dalam UIN Antasari Banjarmasin yang bergerak dalam bidang khusus pembinaan "Qira'at Al-Qur'an", demi mendukung terbinanya mahasiswa Qur'ani yang Insya Allah mahir dalam membaca Al-Qur'an, mampu berpikir, bertindak dan berakhlak sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh Al-Qur'an.⁷⁸ Mulai LPPQ berdiri dengan dipimpin oleh ketua umum setiap periodenya, LPPQ semakin dikenal oleh seluruh kampus bahkan sampai ke telinga masyarakat. Sejarah tentang LPPQ adalah sesuatu hal yang sangat penting. Berikut adalah sejarah yang melatarbelakangi munculnya organisasi LPPQ.

⁷⁸Muhammad Rizkuni, "Peran LPPQ dalam Memantapkan Keterampilan Membaca dan Memahami Al-Qur'an Bagi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Negeri Antasari, 2016, h. 6.

Sebelumnya, IAIN Antasari populer dengan tempatnya Qari-qariah yang dibuat bangga dan telah membuat nama Banua menjadi terkenal. Sebut saja beliau Drs. H. Artoni Jurna (Qori Internasional di India), H. Ahmad Sawiti, S.Ag (Juara 1 MTQ Nasional di Pekanbaru), H. Maksum, S.Fil.I serta Drs. H. M. Abduh dan lain-lain. Mereka telah mampu mengharumkan nama UIN Antasari dan Kalimantan Selatan di Tingkat Nasional bahkan Internasional.

Akan tetapi, sangat disayangkan ketika itu belum ada organisasi khusus untuk menampung dan melatih potensi yang dimiliki mahasiswa tersebut. Mereka semua belajar secara sendiri-sendiri saja dengan mendatangi guru-guru Al-Qur'an dan dengan biaya sendiri. Namun, pada kegiatan-kegiatan tertentu tetap mengatas-namakan IAIN Antasari. Sehingga situasi akan berubah ketika ada mahasiswa yang berpotensi dan terampil, tetapi tidak ada tempat untuk melatih kemampuan yang ia miliki ini. Akhirnya lama-kelamaan gaung IAIN Antasari sebagai lumbung para Qari-qariah itu pun mulai pudar.

Fenomena berikutnya adalah sebagian mahasiswa/i IAIN Antasari yang masih banyak belum bisa membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Hambatan ini terjadi ketika mereka mengikuti kegiatan KKN, pengabdian di masyarakat dan ketika terjun ke daerah setempat nanti. Karena masyarakat beranggapan bahwa mahasiswa/alumni IAIN Antasari adalah orang yang pasti mempunyai ilmu agama yang cukup luas, fasih dari segi bacaan Al-Qur'an, kebutuhan akan imam-imam dan

bilal di masyarakat juga merupakan masalah yang harus dicarikan solusinya.

Pada tahun 2002, Akhyar Rasyidi yang menjabat sebagai Dirjen Urusan Khusus berinisiatif mengumpulkan kawan-kawan Qari-qariah. Akan tetapi kali ini banyak yang berasal dari mahasiswa baru angkatan 2002. Karena mahasiswa baru masih memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti organisasi. Di samping itu pula pada mahasiswa angkatan 2002 banyak yang memiliki potensi dan bakat dalam bidang tilawah.

Usaha ini mendapat partisipasi yang baik dari kawan-kawan mahasiswa baru. Pada hari Kamis, 20 September 2002 bakda Ashar mereka berkumpul di Taman Payung Tarbiyah. Saudara/i yang hadir pada saat itu antara lain Akhyar Rasyidi (KI) sebagai penggagas, Liliek Kurniawati (TBI), Hj. Riani Maulidah (PBA), Siti Ruhaida (TBI), Yasni Prihatny (TBI), Qamaruddin (TBI), Gafuri (PAI), Abdurrahman (PAI), Rusdiansyah (PBA). Hari itu merupakan tonggak awal kembalinya *himmah* (semangat) untuk mengumandangkan Al-Qur'an di Kampus Hijau IAIN Antasari. Pada jam 17.36 Wita berdasarkan kesepakatan dibentuk sebuah organisasi secara permanen sebagai wadah untuk membina, mengajarkan dan mengembangkan potensi, bakat dan minat mahasiswa dalam bidang Al-Qur'an khususnya Seni Baca Al-Qur'an. Organisasi tersebut diberi nama "Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran disingkat LPTQ-BEM FT".

Setelah diadakannya mufakat berdasarkan kesepakatan pula maka saudara Rusdiansyah diangkat sebagai ketua dan saudari Yasni Prihatny sebagai sekretaris. Kemudian setelah itu organisasi ini mengadakan *haflah*/mengaji bersama di Mushalla Abdurrahman Ismail (sekarang menjadi Masjid kampus UIN Antasari Banjarmasin) untuk pertama kalinya. Secara bergiliran yang hadir di sana melagukan Al-Qur'an, dengan lantunan yang alun dan syahdu, yakni Liliek Kurniawati, Akhyar Rasyidi, Rusdiansyah, dan Hj. Riani Maulidah.

Setelah LPTQ berdiri, pembinaan terhadap Qari-qariah menjadi prioritas utama. Latihan diadakan setiap hari Rabu bakda Ashar di Masjid At-Taqwa Jl. A. Yani Km. 6, dengan pembina yaitu bapak Drs. H. Artoni Jurna. Berbagai program kerja pun disusun, dengan tetap berpedoman pada niat awal yakni sebagai tempat pembinaan dan pengembangan Tilawah Al-Qur'an. Pada tahun 2002, BEM Fakultas Tarbiyah mendapat undangan dari UNLAM (Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin), maka diutuslah anggota LPTQ Fakultas Tarbiyah untuk mengikuti MTQ antar Perguruan Tinggi di UNLAM Banjarmasin. Alhamdulillah saudara Maulana berhasil meraih juara I, Rusdiansyah meraih juara II, Wiwin Zulhiadayasari meraih juara I putri, dan Rafikah meraih juara II putri. Prestasi ini membawa kenangan tersendiri karena berkat pelatihan dan pembinaan di LPTQ Fakultas Tarbiyah saat itu mampu mengharumkan nama Fakultas Tarbiyah di IAIN secara umum. Di samping itu, prestasi

yang diraih akan menjadikan eksistensi LPTQ Fakultas Tarbiyah diakui di masyarakat kampus meski baru didirikan.

Ada tiga *point* utama dalam menjalankan LPTQ Fakultas Tarbiyah pada saat itu, yaitu pembinaan secara berkelanjutan, membenahan kesekretariatan (karena masih baru dibentuk jadi belum memiliki sekretariat), pengembangan jaringan dan dukungan serta usaha dana. Dengan adanya dukungan dari Presiden BEM Fakultas Tarbiyah, Bapak Dekan sampai Bapak Rektor, maka sedikit demi sedikit program tersebut dapat dijalankan.

Atas inisiatif Presiden BEM-FT saudara Syaiful Mukmin memasukkan anggaran untuk operasional LPTQ sebesar 1 juta di dalam APBO BEM-FT, kemudian pula dapat bantuan Al-Qur'an dari PT. Oreaan Banjarmasin sebanyak 25 buah, dan bantuan dana dari donatur yang mendukung (Bapak Rektor, Pembantu Rektor 1, 2, 3, Dekan Tarbiyah, Pembantu Dekan 1, 2, 3 yang menyumbang Rp. 20.000 tiap bulan untuk biaya transportasi pembina).

Empat bulan berjalan setelah itu, atas pertimbangan dari Presiden BEM-FT, maka susunan kepengurusan LPTQ di format secara baku dan baru yakni dengan adanya ketua umum, sekretaris umum, dan bendahara umum serta bidang-bidang lainnya. Berdasarkan pertimbangan itu pula saudara Rusdiansyah mengundurkan diri sebagai ketua. Kemudian Akhyar Rasyidi menjabat sebagai ketua umum, Yasni Prihatny sebagai sekretaris umum dan Hj. Riani Maulidah sebagai bendahara umum serta

saudara Rusdiansyah diangkat sebagai ketua 1 (bidang pengembangan organisasi). Melihat keperluan tentang pembinaan terhadap para kader LPTQ, maka jadwal pembinaan tilawah pun ditambah yakni hari Jumat bakda Ashar dengan pelatih Bapak Drs. H. Muhammad Abduh.

Setelah mendekati satu tahun keberadaan LPTQ, tentunya berbagai rintangan datang silih berganti bagaikan batu terjal yang terus menghadang. Ada kalangan yang setuju dan tidak setuju atas keberadaan LPTQ. Bagi yang setuju beranggapan karena dengan adanya LPTQ maka usaha untuk membina mahasiswa dalam bidang Tilawah Al-Qur'an menjadi meningkat. Sedangkan bagi yang kurang setuju beranggapan dengan adanya LPTQ, maka anggaran dana kegiatan mahasiswa menjadi bertambah sedikit pembagiannya bagi setiap LKFT. Akan tetapi hal itu harus tetap dijaga dan dikembangkan, resiko apapun harus dihadapi demi kecintaan terhadap kitab suci Al-Qur'an.

Selanjutnya dalam menghadapi Musyawarah Tahunan pertama, Akhyar Rasyidi (ketua umum LPTQ) meminta kepada saudara Rusdiansyah (mantan ketua umum LPTQ periode sebelumnya) untuk membuat rancangan AD/ART, GBHO, landasan organisasi dalam menjalankan programnya. Namun lambang LPTQ sampai sekarang belum terealisasi.

Kemudian pada 20 September 2003, LPTQ mengadakan Musyawarah Tahunan (Musyta) yang pertama kalinya. Hasil Musyta tersebut mengangkat saudara Gafuri sebagai ketua umum dan Yasni

Prihatny sebagai sekretaris umum. Dalam forum itu disahkan untuk pertama kali penggunaan AD, ART, serta PUKO sebagai landasan dalam menjalankan roda organisasi. Akan tetapi yang menjadi pembahasan yang alot adalah masalah nama dan waktu pendirian. Berdasarkan pertimbangan dan saran dari semua pihak, maka nama “Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ)” diganti menjadi “Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur’an (LPPQ)”. Mulai saat itulah segala hal yang berhubungan dengan LPTQ berubah menjadi LPPQ. Adapun mengenai pendirian LPPQ sendiri, ditetapkan tanggal 20 September 2002 dan menjadi hari Miladnya LPPQ.

Tentunya, tanpa mengabaikan segala kekurangan dan kelebihan setiap insan. LPPQ-FT juga mengalami pasang surut baik mengenai anggota, pembinaan, dan pengembangan organisasi. Sampai saat ini LPPQ-FT masih belum memiliki nilai jual yang tinggi dibandingkan dengan organisasi lainnya. Sejak awal berdiri tercatat ada 450 anggota. Akan tetapi sampai sekarang pemberdayaan terhadap anggota masih minim.

Pada periode 2004-2004, LPPQ sempat kurang maksimal dalam organisasinya dikarenakan beberapa pengurus inti sudah menyelesaikan studinya di kampus, sehingga berpengaruh besar kepada anggota yang lain untuk meneruskannya.

Pada periode 2007-2008, LPPQ Fakultas Tarbiyah mulai aktif dan eksis kembali dikarenakan sudah terpilihnya beberapa pengurus inti

melalui Musyawarah Luar Biasa (MUSYLUB) dan yang terpilih sebagai Ketua Umum: Rahmat Hidayat, Wakil Ketua: Husaini, Sekretaris: Nelly Hidayati, Bendahara: Hatmiah.

Pada saat itu, karena banyaknya minat mahasiswa yang ingin menghafal Al-Qur'an, maka dirancanglah program Tahfidz Al-Qur'an di LPPQ Fakultas Tarbiyah, yang alhamdulillah disetujui oleh Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah yang saat itu adalah bapak Drs. H. Mahyuddin Barnie, M.Ag dan diresmikan pada hari Jumat tanggal 08 Juni 2007 oleh Dekan Fakultas Tarbiyah yaitu bapak Drs. H. Syaifuddin Sabda, MA. Pembelajaran saat itu adalah Tilawah dengan pengajar bapak Anang Sya'rani, pembelajaran Tajwid dengan pengajar oleh pengurus inti saat itu, pembelajaran Tahfidz dengan pengajar dari kawan-kawan program khusus yang sudah hafal Al-Qur'an dan dibantu oleh pengurus inti.

Pada periode 2008-2009, LPPQ Fakultas Tarbiyah mulai dikenal oleh masyarakat kampus baik di Fakultas Tarbiyah maupun di Fakultas lainnya. Pembelajaran masih tetap aktif seperti sebelumnya, namun pada saat itu LPPQ-FT mencoba gebrakan baru dengan mengadakan kegiatan Musabaqoh Tilawah Al-Qur'an (MTQ) IAIN Antasari Banjarmasin yang pertama kali diadakan dan diikuti seluruh fakultas yang ada di IAIN Antasari. Adapun lombanya yaitu Tilawah, Tartil, Adzan Jumat dan Kaligrafi.

Pada periode 2009-2010, hasil Musyawarah Tahunan (MUSYTA), terpilihlah saudara Bahrul Helmi sebagai ketua umum LPPQ-FT, Wakil Ketua: Wahyu Ahya, Sekretaris: Ahyaruddin, Bendahara: Tsamaniah. Pada saat itu, salah satu program besar yang dilaksanakan selain kegiatan pembelajaran adalah mengadakan Musabaqoh Tilawah Al-Qur'an (MTQ) antar mahasiswa tingkat Perguruan Tinggi se-Kalimantan Selatan. Saat itu, ketua panitia pelaksana adalah Muhammad Zaim. Lomba yang diadakan antara lain: Tilawah, Fahmil Quran dan Kaligrafi.

Pada periode 2010-2011, hasil Musyawarah Tahunan (MUSYTA) terpilihlah saudara Muhammad Zaim sebagai ketua umum, Wakil Ketua: Arpian dan Jumiati, Sekretaris: Bahrul Helmi, Bendahara: Elka Yulia. Banyaknya minat mahasiswa dalam mempelajari Al-Qur'an tidak hanya di Fakultas Tarbiyah saja, tetapi seluruh Fakultas yang ada di IAIN Antasari. Namun, dikarenakan LPPQ dinaungi oleh Fakultas Tarbiyah, sehingga LPPQ-FT tidak bisa memenuhi keinginan mahasiswa yang di luar Fakultas Tarbiyah. Beranjak dari permasalahan tersebut, maka para pengurus berinisiatif mengajukan diri untuk naik ke tingkat Institut. Setelah melalui beberapa cobaan, akhirnya LPPQ-FT bisa diterima ke tingkat Institut oleh Dewan Senior (DS) dan organisasi lainnya yang ada di Institut. Sehingga nama LPPQ-FT diubah menjadi menjadi LPPQ IAIN Antasari Banjarmasin.

Pada periode ini pula, LPPQ kembali mengadakan gebrakan baru dengan mengadakan DIKLAT pembelajaran Al-Qur'an. Saat itu metode yang digunakan adalah metode Al-Banjary yang diikuti oleh mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dan masyarakat luar.

Pada periode 2011-2012, hasil Musyawarah Tahunan (MUSYTA) terpilihnya saudara Firman sebagai Ketua Umum, Wakil Ketua: Imam Romli dan Elka Yulia, Sekretaris: Jumiati, Bendahara: Siti Masriani. Periode ini LPPQ kembali mengadakan kegiatan MTQ antar mahasiswa tingkat Perguruan Tinggi se-Kalimantan Selatan. Saat itu ketua pelaksanaanya adalah saudara Imam Romli. Jenis lomba yang dilaksanakan adalah: Tilawah, Fahmil Quran, Syahril Quran, Parade Habsy (tingkat kota Banjarmasin). Selain itu diadakannya DIKLAT pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tilawati yang pesertanya adalah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dan masyarakat kota Banjarmasin.

Pada periode 2013, hasil Musyawarah Tahunan (MUSYTA), terpilihlah saudara M. Rifqi Habibiy sebagai Ketua Umum, Wakil Ketua: Akhmad Aminuddin dan Fahriannor, Sekretaris: Hasanah Bulkiah dan Kasyifatussaja Elsa, Bendahara: Jahdawati. Pada periode ini, LPPQ mengadakan MTQ tingkat mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang bekerjasama dengan pihak Rektorat dalam rangka MILAD LPPQ yang

ke 11 tahun. Selain itu, DIKLAT pembelajaran Al-Qur'an diadakan kembali dengan menggunakan Metode Tilawati.⁷⁹

Pada MUSYTA tahun 2014, menghasilkan terpilihnya Ketua Umum: Wahyudin, Wakil Ketua I: M. Syarwani Abdan, Wakil Ketua II: Maria Olfah, Sekretaris: Siti Afifah, dan Bendahara: Muhydayati. Tahun 2015 diadakan MUSYTA dan terpilihlah Ketua Umum: Zailani Aben, Wakil Ketua I: Maulana Rahman, Wakil Ketua II: Azkiyatul Fitriah, Sekretaris: Siti Ruqayah, dan Bendahara: Norsalasiah. Hasil Musyawarah Tahunan (MUSYTA) pada periode 2016 terpilih Ketua Umum LPPQ yakni saudara M. Darmawan, Wakil Ketua I adalah A. Muhidin, Wakil Ketua II saudara Iriansyah, Sekretaris adalah Shaleha dan Bendahara yakni Norida.⁸⁰

Di tahun 2017, dengan keputusan bersama, IAIN Antasari Banjarmasin telah resmi sebagai Universitas dengan nama UIN Antasari Banjarmasin. Dan LPPQ mengadakan MUSYTA lagi untuk kepengurusan di periode baru, dan terpilihlah Ketua Umum: Rizal Fauzi, Wakil Ketua I:, Wakil Ketua II:, Sekretaris: dan Bendahara:

Pada periode 2018, hasil Musyawarah Tahunan (MUSYTA), terpilihlah Ketua Umum: Muhammad Yusuf Hamdani, Wakil Ketua I:

⁷⁹Iriansyah, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang Terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin Periode 2016", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Antasari Banjarmasin, 2017, h. 48-56.

⁸⁰Adawiyah, "Problematika Mahasiswa Menghafal Alquran di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin, *Skripsi*, IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2016, h. 82.

Abdul Khalik, Wakil Ketua II: Ahmad Rizaldi, Sekretaris: Nurul Huda, dan Bendahara: Aisyah Amini. Pada periode 2019, hasil Musyawarah Tahunan (MUSYTA), terpilihlah Ketua Umum: Satria Firdaus, Wakil Ketua Umum I: Muhammad Rizki, Wakil Ketua Umum II: Muhammad Fauzan, Sekretaris: Rini Agustina, dan Bendahara: Elma Fitriani.

Pada periode 2020, hasil Musyawarah Tahunan (MUSYTA), terpilihlah Ketua Umum: Muhammad Wahyudi, Wakil Ketua Umum I: Muhammad Bahrani, Wakil Ketua Umum II: Munir, Sekretaris: Fasya Tharra Annada dan Bendahara: Salma Fauziah. Sekarang secara *de facto*, LPPQ telah mampu memberikan kiprahnya baik secara nyata maupun yang tidak nyata. Dukungan penuh dari bapak Rektor dan pimpinan UIN membuat semangat akan tetap menyala, dayung akan terus dikayuh.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan sampel secara *random* diketahui bahwa organisasi LPPQ adalah suatu lembaga yang lebih tepatnya dikenal sebagai UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) di UIN Antasari Banjarmasin. Organisasi ini adalah sebuah lembaga pengajian dan pengkajian yang mengkaji dan mempelajari tentang Al-Qur'an yang terbuka untuk umum (baik anggota maupun aktivisnya). LPPQ terkhusus bergerak dibidang Al-Qur'an yang tujuan utamanya adalah penyiaran, pembelajaran dan hal terkait dengan Al-Qur'an. Organisasi LPPQ memiliki 6 divisi yang bergerak pada masing-masing bidang, yakni divisi

⁸¹Muhammad Rizkuni, "Peran LPPQ dalam Memantapkan Keterampilan...", h. 44-54.

kegiatan (Husada dan Pengkaderan) dan divisi pembelajaran (Tajwid Tahsin, Tahfizh, Tilawah dan Pengkajian).

Setelah melakukan wawancara dengan Salma Fauziyah, selaku bendahara umum LPPQ periode 2020/2021, latar belakang memilih masuk organisasi LPPQ adalah ingin belajar Al-Qur'an dan belajar pengorganisasian karena seimbang antara dunia dan akhirat.⁸²

Visi dan misi organisasi LPPQ, yaitu:

a. Visi Organisasi LPPQ

LPPQ UIN Antasari Banjarmasin sebagai wadah pembinaan dan pengembangan, pengajian serta pengkajian Al-Qur'an bagi mahasiswa dalam upaya menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

b. Misi Organisasi LPPQ

Misi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Wadah penyaluran potensi, minat dan bakat mahasiswa melalui pengembangan, pembinaan, pelatihan dan pengkajian Al-Qur'an.
- 2) Wadah untuk menjalin silaturahmi dan sarana untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt.

c. Usaha Organisasi LPPQ

Untuk mencapai hal tersebut, maka LPPQ UIN Antasari Banjarmasin berusaha:

⁸²Wawancara dengan Salma Fauziyah selaku bendahara umum LPPQ periode 2020/2021, 24 November 2021 pukul 10:26 WITA via *voice note* (vn) Whatsapp.

- 1) Mengembangkan, membina dan melatih minat bakat serta potensi anggota khususnya dalam bidang Al-Qur'an.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan yang dapat menunjang terwujudnya tujuan LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan anggota untuk mengaji, mengkaji dan memahami serta melaksanakan ajaran-ajaran Al-Qur'an.

d. Tujuan Organisasi LPPQ

Tujuan didirikannya LPPQ UIN Antasari Banjarmasin adalah:

- 1) Sebagai sarana dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an.
- 2) Sebagai wadah dalam mengembangkan minat, bakat dan potensi mahasiswa dan masyarakat dalam bidang Al-Qur'an.
- 3) Sebagai mitra mahasiswa dalam mengatasi berbagai problema yang berkenaan dengan Al-Qur'an.
- 4) Sebagai sarana dakwah dan syi'ar Islam, menjalin ukhuwah Islamiyah/silaturahmi.
- 5) Sebagai sarana untuk meningkatkan Iman dan Taqwa kepada Allah Swt.

e. Jumlah Pengurus LPPQ

Tabel 4.1
Jumlah Pengurus LPPQ Periode 2020/2021

No	Divisi	Jumlah aktivis
1	Inti LPPQ	5

2	Pengkaderan	30
3	Husada	27
4	Tajwid Tahsin	29
5	Tilawah	28
6	Tahfizh	29
7	Pengkajian	30
JUMLAH TOTAL		178

Sumber: Sekretaris Umum LPPQ, Kepengurusan 2020/2021

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Kuesioner merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat 23 butir pertanyaan untuk variabel X dan 27 butir pertanyaan untuk variabel Y, sehingga jumlah seluruh pertanyaan adalah 50 butir pertanyaan. Lokasi penelitian ini di organisasi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin. Adapun responden dalam penelitian ini adalah aktivis organisasi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 dan 2018. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021, analisis deskriptif ini merupakan uraian mengenai hasil pengumpulan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner melalui *Google Form* terhadap 64 responden. Adapun karakteristik responden dalam penelitian berdasarkan fakultas, jurusan dan tahun angkatan di UIN Antasari Banjarmasin.

a. Fakultas Responden

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)	42	65,625
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH)	6	9,375
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK)	3	4,6875
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	6	9,375
Fakultas Ekonomi Syariah (FSY)	7	10,9375
TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data menunjukkan bahwa responden fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) sebanyak 42 mahasiswa atau 65,625% dari total responden. Berdasarkan jumlah fakultas responden terbanyak yang merupakan aktivis organisasi LPPQ adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK).

b. Jurusan Responden

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pendidikan Agama Islam (PAI)	17	26,5625
Pendidikan Matematika (PMTK)	14	21,875
Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	4	6,25
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	3	4,6875
Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)	2	3,125
Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	1	1,5625
Tadris Fisika	1	1,5625
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)	5	7,8125
Psikologi Islam (PI)	1	1,5625

Manajemen Dakwah (MD)	3	4,6875
Ekonomi Syariah (ES)	3	4,6875
Perbankan Syariah (PS)	3	4,6875
Hukum Keluarga Islam (HKI)	6	9,375
Hukum Tata Negara (HTN)	1	1,5625
TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data menunjukkan bahwa responden yang jurusannya Pendidikan Agama Islam (PAI) sebanyak 17 mahasiswa atau 26,5625% dari total responden, Pendidikan Matematika (PMTK) sebanyak 14 mahasiswa atau 21,875%, Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sebanyak 4 mahasiswa atau 6,25%, Hukum Keluarga Islam (HKI) sebanyak 6 mahasiswa atau 9,375%, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) sebanyak 5 mahasiswa atau 7,8125%, Manajemen Dakwah (MD), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Ekonomi Syariah (ES), dan Perbankan Syariah (PS) sebanyak 3 mahasiswa atau 4,6875%, Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) sebanyak 2 mahasiswa atau 3,125%, sisanya yakni Hukum Tata Negara (HTN), Tadris Fisika, Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan Psikologi Islam (PI) sebanyak 1 mahasiswa atau 1,5625%. Berdasarkan jumlah jurusan responden yang terbanyak menjadi aktivis LPPQ UIN Antasari Banjarmasin adalah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

c. Tahun Angkatan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
2017	45	70,3125
2018	19	29,6875
TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data yang menunjukkan bahwa responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2017 berjumlah 45 orang atau 70,3125% dan yang angkatan 2018 berjumlah 19 orang atau 29,6875%. Dari tabel dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan yang terbanyak menjadi aktivis LPPQ UIN Antasari Banjarmasin adalah angkatan 2017.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden atas pernyataan kuesioner yang telah dibagikan terhadap variabel organisasi LPPQ (X) dan kualitas IPK (Y).

Hasil penyebaran kuesioner dicari nilai rata-ratanya untuk menjelaskan jawaban responden atas pernyataan kuesioner menggunakan kriteria penilaian ke dalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Kategori = (Tinggi, Sedang, Rendah)

Nilai Interval : nilai skor / Kategori = $5 - 1 / 3 = 1,33$

Adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah dikategorikan rendah jika rata-rata (mean) antara 1 – 2,34, dikategorikan sedang jika rata-rata (mean) antara 2,35 – 3,69 dan dikategorikan tinggi jika rata-rata (mean) 3,70 – 5.

Adapun distribusi frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

a. Variabel Organisasi LPPQ (X)

Distribusi frekuensi jawaban responden tentang variabel organisasi LPPQ dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

1) Indikator Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

Tabel 4.5
Saya selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi (X1)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	1	1,5625
3	Netral (N) dengan Skor 3	23	35,9375
4	Setuju (S) dengan Skor 4	27	42,1875
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	13	20,3125
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban setuju (S) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 27 responden atau sebesar 42,1875%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden setuju

dengan pernyataan bahwa saya selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi.

Tabel 4.6
Saya jarang menghadiri rapat untuk kegiatan organisasi (X2)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	12	18,75
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	21	32,8125
3	Netral (N) dengan Skor 3	25	39,0625
4	Setuju (S) dengan Skor 4	6	9,375
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	-	-
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban netral (N) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 25 responden atau sebesar 39,0625%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden netral dengan pernyataan bahwa saya jarang menghadiri rapat untuk kegiatan organisasi.

Tabel 4.7
Apabila terdapat kegiatan di organisasi, saya selalu mengikutinya sampai selesai (X3)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	1	1,5625
3	Netral (N) dengan Skor 3	15	23,4375
4	Setuju (S) dengan Skor 4	35	54,6875
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	13	20,3125
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban setuju (S) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 35 responden atau sebesar 54,6875%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa apabila terdapat kegiatan di organisasi, saya selalu mengikutinya sampai selesai.

Tabel 4.8
Saya menjabat sebagai aktivis dalam organisasi yang saya ikuti (X4)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	1	1,5625
3	Netral (N) dengan Skor 3	9	14,0625
4	Setuju (S) dengan Skor 4	24	37,5
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	30	46,875
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 30 responden atau sebesar 46,875%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa saya menjabat sebagai aktivis dalam organisasi yang saya ikuti.

Tabel 4.9
Saya selalu menjadi panitia di setiap kegiatan organisasi (X5)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	2	3,125
3	Netral (N) dengan Skor 3	14	21,875
4	Setuju (S) dengan Skor 4	35	54,6875
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	13	20,3125

	TOTAL	64	100%
--	-------	----	------

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban setuju (S) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 35 responden atau sebesar 54,6875%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa saya selalu menjadi panitia di setiap kegiatan organisasi.

Tabel 4.10

Ketika saya diberikan amanah menjadi panitia kegiatan, maka saya laksanakan dengan sungguh-sungguh (X6)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	-	-
3	Netral (N) dengan Skor 3	6	9,375
4	Setuju (S) dengan Skor 4	28	43,75
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	30	46,875
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 30 responden atau sebesar 46,875%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa ketika saya diberikan amanah menjadi panitia kegiatan, maka saya laksanakan dengan sungguh-sungguh.

Tabel 4.11
Apabila dalam rapat, saya selalu memberikan gagasan untuk kemajuan organisasi (X7)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	10	15,625
3	Netral (N) dengan Skor 3	36	56,25
4	Setuju (S) dengan Skor 4	12	18,75
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	6	9,375
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban netral (N) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 36 responden atau sebesar 56,25%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden netral dengan pernyataan bahwa apabila dalam rapat, saya selalu memberikan gagasan untuk kemajuan organisasi.

Tabel 4.12
Saya berperan dalam membuat rencana organisasi ke depan (X8)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	1	1,5625
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	13	20,3125
3	Netral (N) dengan Skor 3	31	48,4375
4	Setuju (S) dengan Skor 4	14	21,875
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	5	7,8125
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban netral (N) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 31 responden atau sebesar 48,4375%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden netral

dengan pernyataan bahwa saya berperan dalam membuat rencana organisasi ke depan.

Tabel 4.13
Saya memberikan kritik yang membangun terhadap organisasi yang saya ikuti (X9)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	2	3,125
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	5	7,8125
3	Netral (N) dengan Skor 3	27	42,1875
4	Setuju (S) dengan Skor 4	20	31,25
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	10	15,625
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban netral (N) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 27 responden atau sebesar 42,1875%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden netral dengan pernyataan bahwa saya memberikan kritik yang membangun terhadap organisasi yang saya ikuti.

Tabel 4.14
Saya memberikan tenaga dengan sukarela untuk kegiatan organisasi (X10)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	-	-
3	Netral (N) dengan Skor 3	6	9,375
4	Setuju (S) dengan Skor 4	20	31,25
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	38	59,375
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 38 responden atau sebesar 59,375%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa saya memberikan tenaga dengan sukarela untuk kegiatan organisasi.

Tabel 4.15
Walaupun saya mengikuti organisasi, waktu belajar saya tidak terganggu (X11)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	1	1,5625
3	Netral (N) dengan Skor 3	14	21,875
4	Setuju (S) dengan Skor 4	29	45,3125
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	20	31,25
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban setuju (S) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 29 responden atau sebesar 45,3125%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa walaupun saya mengikuti organisasi, waktu belajar saya tidak terganggu.

Tabel 4.16
Apabila ada iuran aktivis, maka saya selalu membayarnya (X12)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	2	3,125
3	Netral (N) dengan Skor 3	7	10,9375
4	Setuju (S) dengan Skor 4	20	31,25

5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	35	54,6875
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 35 responden atau sebesar 54,6875%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa apabila ada iuran aktivis, maka saya selalu membayarnya.

Tabel 4.17
Saya berusaha keras agar berhasil dalam mencapai tujuan organisasi (X13)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	-	-
3	Netral (N) dengan Skor 3	7	10,9375
4	Setuju (S) dengan Skor 4	32	50
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	25	39,0625
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban setuju (S) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 32 responden atau sebesar 50%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa saya berusaha keras agar berhasil dalam mencapai tujuan organisasi.

Tabel 4.18
Saya tidak mudah mengeluh dalam menjalankan tugas organisasi (X14)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan	-	-

	Skor 1		
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	1	1,5625
3	Netral (N) dengan Skor 3	15	23,4375
4	Setuju (S) dengan Skor 4	36	56,25
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	12	18,75
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban setuju (S) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 36 responden atau sebesar 56,25%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa saya tidak mudah mengeluh dalam menjalankan tugas organisasi.

Tabel 4.19
Saya mengikuti kegiatan organisasi dengan antusias dan penuh semangat (X15)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	-	-
3	Netral (N) dengan Skor 3	7	10,9375
4	Setuju (S) dengan Skor 4	38	59,375
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	19	29,6875
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban setuju (S) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 38 responden atau sebesar 59,375%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa saya mengikuti kegiatan organisasi dengan antusias dan penuh semangat.

Tabel 4.20
Saya suka berkomunikasi dengan banyak orang, oleh karena itu saya ikut organisasi (X16)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	2	3,125
3	Netral (N) dengan Skor 3	23	35,9375
4	Setuju (S) dengan Skor 4	18	28,125
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	21	32,8125
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban netral (N) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 23 responden atau sebesar 35,9375%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden netral dengan pernyataan bahwa saya suka berkomunikasi dengan banyak orang, oleh karena itu saya ikut organisasi.

Tabel 4.21
Saya merasa kesulitan untuk bekerjasama dengan orang lain (X17)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	13	20,3125
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	25	39,0625
3	Netral (N) dengan Skor 3	19	29,6875
4	Setuju (S) dengan Skor 4	7	10,9375
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	-	-
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban tidak setuju (TS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 25 responden atau sebesar 39,0625%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden tidak

setuju dengan pernyataan bahwa saya merasa kesulitan untuk bekerjasama dengan orang lain.

Tabel 4.22
Saya dapat dengan mudah menyesuaikan keadaan (X18)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	1	1,5625
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	1	1,5625
3	Netral (N) dengan Skor 3	18	28,125
4	Setuju (S) dengan Skor 4	35	54,6875
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	9	14,0625
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban setuju (S) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 35 responden atau sebesar 54,6875%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa saya dapat dengan mudah menyesuaikan keadaan.

Tabel 4.23
Saya mendapatkan piagam kejuaraan melalui organisasi (X19)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	9	14,0625
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	22	34,375
3	Netral (N) dengan Skor 3	29	45,3125
4	Setuju (S) dengan Skor 4	3	4,6875
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	1	1,5625
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban netral (N) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 29 responden atau sebesar 45,3125%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden netral dengan pernyataan bahwa saya mendapatkan piagam kejuaraan melalui organisasi.

Tabel 4.24
Saya merasa lebih tertantang untuk menggali kemampuan yang saya miliki (X20)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	3	4,6875
3	Netral (N) dengan Skor 3	13	20,3125
4	Setuju (S) dengan Skor 4	28	43,75
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	21	32,8125
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban setuju (S) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 28 responden atau sebesar 43,75%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden netral dengan pernyataan bahwa saya merasa lebih tertantang untuk menggali kemampuan yang saya miliki.

Tabel 4.25
Dengan ikut organisasi, saya menjadi semangat untuk terus berkembang (X21)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	-	-
3	Netral (N) dengan Skor 3	9	14,0625

4	Setuju (S) dengan Skor 4	24	37,5
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	31	48,4375
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 31 responden atau sebesar 48,4375%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa dengan ikut organisasi, saya menjadi semangat untuk terus berkembang.

Tabel 4.26
Saya sangat tertarik untuk masuk dalam organisasi LPPQ (X22)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	1	1,5625
3	Netral (N) dengan Skor 3	4	6,25
4	Setuju (S) dengan Skor 4	9	14,0625
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	50	78,125
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 50 responden atau sebesar 78,125%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa saya sangat tertarik untuk masuk dalam organisasi LPPQ.

Tabel 4.27
 Saya merasa bahwa organisasi LPPQ adalah organisasi yang baik dalam hal memperbaiki kebiasaan maupun baik dalam hal lain (X23)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	-	-
3	Netral (N) dengan Skor 3	1	1,5625
4	Setuju (S) dengan Skor 4	7	10,9375
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	56	87,5
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 56 responden atau sebesar 87,5%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa saya merasa bahwa organisasi LPPQ adalah organisasi yang baik dalam hal memperbaiki kebiasaan maupun baik dalam hal lain.

Dari penjelasan di atas, berikut tabel rekapitulasi frekuensi jawaban responden terhadap variable organisasi LPPQ (X) yaitu:

Tabel 4.28
Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Organisasi LPPQ (X)

Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-rata	Total F	%	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
X1	0	0	1	1,5625	23	3,8125	27	42,1875	13	20,3125	3,8125	64	100	
X2	12	18,75	21	32,8125	25	2,39063	6	9,375	0	0	2,39063	64	100	
X3	0	0	1	1,5625	15	3,9375	35	54,6875	13	20,3125	3,9375	64	100	
X4	0	0	1	1,5625	9	4,29688	24	37,5	30	46,875	4,29688	64	100	
X5	0	0	2	3,125	14	3,92188	35	54,6875	13	20,3125	3,92188	64	100	
X6	0	0	0	0	6	4,375	28	43,75	30	46,875	4,375	64	100	
X7	0	0	10	15,625	36	3,21875	12	18,75	6	9,375	3,21875	64	100	
X8	1	1,5625	13	20,3125	31	3,14063	14	21,875	5	7,8125	3,14063	64	100	
X9	2	3,125	5	7,8125	27	3,48438	20	31,25	10	15,625	3,48438	64	100	
X10	0	0	0	0	6	4,5	20	31,25	38	59,375	4,5	64	100	
X11	0	0	1	1,5625	14	4,0625	29	45,3125	20	31,25	4,0625	64	100	
X12	0	0	2	3,125	7	4,375	20	31,25	35	54,6875	4,375	64	100	
X13	0	0	0	0	7	4,28125	32	50	25	39,0625	4,28125	64	100	
X14	0	0	1	1,5625	15	3,92188	36	56,25	12	18,75	3,92188	64	100	
X15	0	0	0	0	7	4,1875	38	59,375	19	29,6875	4,1875	64	100	
X16	0	0	2	3,125	23	3,90625	18	28,125	21	32,8125	3,90625	64	100	

X17	13	20,3125	25	39,0625	19	2,3125	7	10,9375	0	0	2,3125	64	100	
X18	1	1,5625	1	1,5625	18	3,78125	35	54,6875	9	14,0625	3,78125	64	100	
X19	9	14,0625	22	34,375	29	2,45313	3	4,6875	1	1,5625	2,45313	64	100	
X20	0	0	3	4,6875	13	4,03125	28	43,75	21	32,8125	4,03125	64	100	
X21	0	0	0	0	9	4,34375	24	37,5	31	48,4375	4,34375	64	100	
X22	0	0	1	1,5625	4	4,6875	9	14,0625	50	78,125	4,6875	64	100	
X23	0	0	0	0	1	4,85938	7	10,9375	56	87,5	4,85938	64	100	
Rata-rata (Mean)											88,28	64	100	
Grand Mean Variabel Organisasi LPPQ (X)											3,83		Tinggi	

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui frekuensi jawaban responden dari 64 responden pada 23 item pernyataan, menunjukkan bahwa tanggapan nilai rata-rata keseluruhan variabel organisasi LPPQ (X) sebesar 3,83 yang dikategorikan pada tingkat tinggi sehingga penilaian mahasiswa terhadap indikator keaktifan organisasi LPPQ sudah memperlihatkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut berpengaruh terhadap kualitas IPK mahasiswa aktivis LPPQ.

b. Variabel Kualitas IPK (Y)

1) Indikator Prestasi Belajar Berupa Kualitas IPK

Tabel 4.29
Saya selalu ingin tahu tentang hal-hal baru (Y1)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	-	-
3	Netral (N) dengan Skor 3	11	17,1875
4	Setuju (S) dengan Skor 4	25	39,0625
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	28	43,75
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 28 responden atau sebesar 43,75%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa saya selalu ingin tahu tentang hal-hal baru.

Tabel 4.30
 Saya selalu bertanya kepada dosen apabila ada materi yang belum jelas
 (Y2)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	2	3,125
3	Netral (N) dengan Skor 3	17	26,5625
4	Setuju (S) dengan Skor 4	31	48,4375
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	14	21,875
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban setuju (S) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 31 responden atau sebesar 48,4375%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa saya selalu bertanya kepada dosen apabila ada materi yang belum jelas.

Tabel 4.31
 Saya merasa puas setelah mengetahui hal-hal baru (Y3)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	1	1,5625
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	3	4,6875
3	Netral (N) dengan Skor 3	6	9,375
4	Setuju (S) dengan Skor 4	26	40,625
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	28	43,75
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 28 responden atau sebesar 43,75%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden setuju

dengan pernyataan bahwa saya merasa puas setelah mengetahui hal-hal baru.

Tabel 4.32
Saya mencari di internet apabila ada materi yang menarik untuk dipelajari (Y4)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	1	1,5625
3	Netral (N) dengan Skor 3	10	15,625
4	Setuju (S) dengan Skor 4	32	50
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	21	32,8125
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban setuju (S) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 32 responden atau sebesar 50%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa saya mencari di internet apabila ada materi yang menarik untuk dipelajari.

Tabel 4.33
Saya banyak membaca di perpustakaan untuk menambah wawasan (Y5)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	10	15,625
3	Netral (N) dengan Skor 3	33	51,5625
4	Setuju (S) dengan Skor 4	18	28,125
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	3	4,6875
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban netral (N) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 33 responden atau sebesar 51,5625%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa saya banyak membaca di perpustakaan untuk menambah wawasan.

Tabel 4.34

Apabila saya tidak masuk kuliah, saya meminjam catatan teman tentang materi yang diberikan oleh dosen agar saya tidak ketinggalan pelajaran (Y6)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	4	6,25
3	Netral (N) dengan Skor 3	12	18,75
4	Setuju (S) dengan Skor 4	22	34,375
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	26	40,625
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 26 responden atau sebesar 40,625%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa apabila saya tidak masuk kuliah, saya meminjam catatan teman tentang materi yang diberikan oleh dosen agar saya tidak ketinggalan pelajaran.

Tabel 4.35

Orangtua memberikan hadiah apabila IPK saya memuaskan (Y7)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	9	14,0625
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	19	29,6875

3	Netral (N) dengan Skor 3	43	67,1875
4	Setuju (S) dengan Skor 4	4	6,25
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	3	4,6875
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban netral (N) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 43 responden atau sebesar 67,1875%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden netral dengan pernyataan bahwa orangtua memberikan hadiah apabila IPK saya memuaskan.

Tabel 4.36

Apabila tidak ada penghargaan untuk mahasiswa yang berprestasi, saya jadi malas belajar (Y8)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	24	37,5
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	24	37,5
3	Netral (N) dengan Skor 3	13	20,3125
4	Setuju (S) dengan Skor 4	2	3,125
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	1	1,5625
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan dua jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS) dan tidak setuju (TS) yang sama banyaknya mempunyai proporsi berjumlah 24 responden atau sebesar 37,5%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden sangat tidak setuju dan tidak setuju dengan pernyataan bahwa apabila tidak ada penghargaan untuk mahasiswa yang berprestasi, saya jadi malas belajar.

Tabel 4.37
 Saya senang apabila mendapat pujian dari teman-teman ataupun orangtua apabila hasil belajar saya meningkat (Y9)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	3	4,6875
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	11	17,1875
3	Netral (N) dengan Skor 3	26	40,625
4	Setuju (S) dengan Skor 4	15	23,4375
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	9	14,0625
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban netral (N) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 26 responden atau sebesar 40,625%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden netral dengan pernyataan bahwa saya senang apabila mendapat pujian dari teman-teman ataupun orangtua apabila hasil belajar saya meningkat.

Tabel 4.38
 Saya selalu bersaing sehat dengan teman dalam hal prestasi (Y10)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	3	4,6875
3	Netral (N) dengan Skor 3	10	15,625
4	Setuju (S) dengan Skor 4	25	39,0625
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	26	40,625
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 26 responden atau sebesar 40,625%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden

sangat setuju dengan pernyataan bahwa saya selalu bersaing sehat dengan teman dalam hal prestasi.

Tabel 4.39
Ketika akan ada ujian, saya merasa aman jika sudah menguasai pelajaran (Y11)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	1	1,5625
3	Netral (N) dengan Skor 3	9	14,0625
4	Setuju (S) dengan Skor 4	16	25
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	38	59,375
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 38 responden atau sebesar 59,375%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa ketika akan ada ujian, saya merasa aman jika sudah menguasai pelajaran.

Tabel 4.40
Saya tidak yakin dengan hasil ujian saya apabila tidak menguasai pelajaran (Y12)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	1	1,5625
3	Netral (N) dengan Skor 3	16	25
4	Setuju (S) dengan Skor 4	30	46,875
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	17	26,5625
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban setuju (S) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 30 responden atau sebesar 46,875%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa saya tidak yakin dengan hasil ujian saya apabila tidak menguasai pelajaran.

Tabel 4.41
Ketika proses belajar, saya selalu bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dosen (Y13)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	4	6,25
3	Netral (N) dengan Skor 3	37	57,8125
4	Setuju (S) dengan Skor 4	20	31,25
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	3	4,6875
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban netral (N) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 37 responden atau sebesar 57,8125%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden netral dengan pernyataan bahwa ketika proses belajar, saya selalu bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dosen.

Tabel 4.42
Saya dimarahi orangtua apabila Indeks Prestasi saya kurang memuaskan (Y14)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	17	26,5625
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	23	35,9375
3	Netral (N) dengan Skor 3	19	29,6875

4	Setuju (S) dengan Skor 4	4	6,25
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	1	1,5625
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban tidak setuju (TS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 23 responden atau sebesar 35,9375%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden tidak setuju dengan pernyataan bahwa saya dimarahi orangtua apabila Indeks Prestasi saya kurang memuaskan.

Tabel 4.43

Saya selalu memberikan *reward* untuk diri saya sendiri apabila hasil ujian saya mencapai target (Y15)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	1	1,5625
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	1	1,5625
3	Netral (N) dengan Skor 3	12	18,75
4	Setuju (S) dengan Skor 4	25	39,0625
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	25	39,0625
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan dua jawaban yaitu setuju (S) dan sangat setuju (SS) yang sama banyaknya mempunyai proporsi berjumlah 25 responden atau sebesar 39,0625%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden setuju dan sangat setuju dengan pernyataan bahwa saya selalu memberikan *reward* untuk diri saya sendiri apabila hasil ujian saya mencapai target.

Tabel 4.44
Saya mendapatkan hadiah apabila Indeks Prestasi saya bagus (Y16)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	6	9,375
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	19	29,6875
3	Netral (N) dengan Skor 3	29	45,3125
4	Setuju (S) dengan Skor 4	4	6,25
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	6	9,375
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban netral (N) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 29 responden atau sebesar 45,3125%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden tidak setuju dengan pernyataan bahwa saya mendapatkan hadiah apabila Indeks Prestasi saya bagus.

Tabel 4.45
Kegagalan membuat saya lebih gigih lagi dalam belajar (Y17)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	-	-
3	Netral (N) dengan Skor 3	15	23,4375
4	Setuju (S) dengan Skor 4	24	37,5
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	25	39,0625
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 25 responden atau sebesar 39,0625%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden

sangat setuju dengan pernyataan bahwa kegagalan membuat saya lebih gigih lagi dalam belajar.

Tabel 4.46
Jika ada perlombaan atau kejuaraan saya selalu mengikutinya (Y18)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	5	7,8125
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	14	21,875
3	Netral (N) dengan Skor 3	37	57,8125
4	Setuju (S) dengan Skor 4	5	7,8125
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	3	4,6875
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban netral (N) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 37 responden atau sebesar 57,8125%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden netral dengan pernyataan bahwa jika ada perlombaan atau kejuaraan saya selalu mengikutinya.

Tabel 4.47
Saya suka belajar dengan suasana yang tenang (Y19)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	3	4,6875
3	Netral (N) dengan Skor 3	7	10,9375
4	Setuju (S) dengan Skor 4	11	17,1875
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	43	67,1875
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 43 responden atau sebesar 67,1875%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa saya suka belajar dengan suasana yang tenang.

Tabel 4.48
Saya lebih suka belajar dengan suasana yang berisik dan banyak orang (Y20)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	31	48,4375
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	20	31,25
3	Netral (N) dengan Skor 3	11	17,1875
4	Setuju (S) dengan Skor 4	1	1,5625
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	1	1,5625
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat tidak setuju (STS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 31 responden atau sebesar 48,4375%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa saya lebih suka belajar dengan suasana yang berisik dan banyak orang.

Tabel 4.49
Saya lebih berkonsentrasi belajar diringi dengan lagu (Y21)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	8	12,5
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	7	10,9375
3	Netral (N) dengan Skor 3	22	34,375
4	Setuju (S) dengan Skor 4	15	23,4375

5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	12	18,75
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban netral (N) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 22 responden atau sebesar 34,375%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden netral dengan pernyataan bahwa saya lebih berkonsentrasi belajar diringi dengan lagu.

Tabel 4.50
Saya suka belajar dengan penjelasan dan dipraktekkan (Y22)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	1	1,5625
3	Netral (N) dengan Skor 3	6	9,375
4	Setuju (S) dengan Skor 4	16	25
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	41	64,0625
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 41 responden atau sebesar 64,0625%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa saya suka belajar dengan penjelasan dan dipraktekkan.

Tabel 4.51
Saya lebih mudah belajar di waktu-waktu tertentu, seperti waktu pagi, malam, siang maupun di waktu lain (Y23)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan	1	1,5625

	Skor 1		
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	-	-
3	Netral (N) dengan Skor 3	11	17,1875
4	Setuju (S) dengan Skor 4	23	35,9375
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	29	45,3125
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 29 responden atau sebesar 45,3125%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa saya lebih mudah belajar di waktu-waktu tertentu, seperti waktu pagi, malam, siang maupun di waktu lain.

Tabel 4.52

Saya berminat mengikuti organisasi LPPQ karena dapat memberikan semangat untuk belajar (Y24)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	1	1,5625
3	Netral (N) dengan Skor 3	11	17,1875
4	Setuju (S) dengan Skor 4	25	39,0625
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	27	42,1875
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat setuju (SS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 27 responden atau sebesar 42,1875%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden

sangat setuju dengan pernyataan bahwa saya berminat mengikuti organisasi LPPQ karena dapat memberikan semangat untuk belajar.

Tabel 4.53
Nilai IPK saya setiap semester mengalami peningkatan (Y25)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	-	-
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	3	4,6875
3	Netral (N) dengan Skor 3	25	39,0625
4	Setuju (S) dengan Skor 4	23	35,9375
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	13	20,3125
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban netral (N) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 25 responden atau sebesar 39,0625%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden netral dengan pernyataan bahwa nilai IPK saya setiap semester mengalami peningkatan.

Tabel 4.54
Saya merasa bahwa nilai IPK saya meningkat setelah masuk organisasi LPPQ (Y26)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	2	3,125
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	1	1,5625
3	Netral (N) dengan Skor 3	24	37,5
4	Setuju (S) dengan Skor 4	27	42,1875
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	10	15,625
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban setuju (S) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 27 responden atau sebesar 42,1875%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden setuju dengan pernyataan bahwa saya merasa bahwa nilai IPK saya meningkat setelah masuk organisasi LPPQ.

Tabel 4.55
Saya merasa bahwa nilai IPK saya menurun setelah masuk organisasi LPPQ (Y27)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Skor 1	31	48,4375
2	Tidak Setuju (TS) dengan Skor 2	19	29,6875
3	Netral (N) dengan Skor 3	12	18,75
4	Setuju (S) dengan Skor 4	2	3,125
5	Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5	-	-
	TOTAL	64	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jawaban sangat tidak setuju (STS) mempunyai proporsi paling banyak dengan jumlah 31 responden atau sebesar 48,4375%. Nilai ini menunjukkan mayoritas responden sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa saya merasa bahwa nilai IPK saya menurun setelah masuk organisasi LPPQ.

Dari penjelasan di atas, berikut tabel rekapitulasi frekuensi jawaban responden terhadap variable organisasi LPPQ (X) yaitu:

Tabel 4.56
Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Kualitas IPK (Y)

Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-rata	Total F	%	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
Y1	0	0	0	0	11	17,1875	25	39,0625	28	43,75	4,26563	64	100	
Y2	0	0	2	3,125	17	26,5625	31	48,4375	14	21,875	3,89063	64	100	
Y3	1	1,5625	3	4,6875	6	9,375	26	40,625	28	43,75	4,20313	64	100	
Y4	0	0	1	1,5625	10	15,625	32	50	21	32,8125	4,14063	64	100	
Y5	0	0	10	15,625	33	51,5625	18	28,125	3	4,6875	3,21875	64	100	
Y6	0	0	4	6,25	12	18,75	22	34,375	26	40,625	4,09375	64	100	
Y7	9	14,0625	19	29,6875	43	67,1875	4	6,25	3	4,6875	2,57813	64	100	
Y8	24	37,5	24	37,5	13	20,3125	2	3,125	1	1,5625	1,9375	64	100	
Y9	3	4,6875	11	17,1875	26	40,625	15	23,4375	9	14,0625	2,54688	64	100	
Y10	0	0	3	4,6875	10	15,625	25	39,0625	26	40,625	4,15625	64	100	
Y11	0	0	1	1,5625	9	14,0625	16	25	38	59,375	4,42188	64	100	
Y12	0	0	1	1,5625	16	25	30	46,875	17	26,5625	3,98438	64	100	
Y13	0	0	4	6,25	37	57,8125	20	31,25	3	4,6875	3,34375	64	100	
Y14	17	26,5625	23	35,9375	19	29,6875	4	6,25	1	1,5625	2,20313	64	100	
Y15	1	1,5625	1	1,5625	12	18,75	25	39,0625	25	39,0625	4,125	64	100	
Y16	6	9,375	19	29,6875	29	45,3125	4	6,25	6	9,375	2,76563	64	100	

Y17	0	0	0	0	15	23,4375	24	37,5	25	39,0625	4,15625	64	100	
Y18	5	7,8125	14	21,875	37	57,8125	5	7,8125	3	4,6875	2,79688	64	100	
Y19	0	0	3	4,6875	7	10,9375	11	17,1875	43	67,1875	4,46875	64	100	
Y20	31	48,4375	20	31,25	11	17,1875	1	1,5625	1	1,5625	1,76563	64	100	
Y21	8	12,5	7	10,9375	22	34,375	15	23,4375	12	18,75	3,25	64	100	
Y22	0	0	1	1,5625	6	9,375	16	25	41	64,0625	4,51563	64	100	
Y23	1	1,5625	0	0	11	17,1875	23	35,9375	29	45,3125	4,23438	64	100	
Y24	0	0	1	1,5625	11	17,1875	25	39,0625	27	42,1875	4,21875	64	100	
Y25	0	0	3	4,6875	25	39,0625	23	35,9375	13	20,3125	3,71875	64	100	
Y26	2	3,125	1	1,5625	24	37,5	27	42,1875	10	15,625	3,65625	64	100	
Y27	31	48,4375	19	29,6875	12	18,75	2	3,125	0	0	1,76563	64	100	
Rata-rata (Mean)											94,42	64	100	
Grand Mean Variabel Kualitas IPK (Y)											3,49		Sedang	

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui frekuensi jawaban responden dari 64 responden pada 27 item pernyataan, menunjukkan bahwa tanggapan nilai rata-rata keseluruhan variabel kualitas IPK (Y) sebesar 3,49 yang dikategorikan pada tingkat tinggi sehingga penilaian mahasiswa terhadap indikator prestasi belajar berupa kualitas IPK sudah memperlihatkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut berpengaruh terhadap kualitas IPK mahasiswa aktivis LPPQ.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸³ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.⁸⁴ Untuk pengujian validitas ini dilakukan dengan cara uji korelasi antara skor tiap-tiap variabel dengan skor total kuesioner.

Dasar pengambilan uji validitas *pearson product moment* yakni membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif...*, h. 203.

⁸⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, h. 108.

Atau bisa dengan melihat nilai Signifikansi (Sig.):

Jika nilai Sig < 0,05 (α) maka valid

Jika nilai Sig > 0,05 (α) maka tidak valid

Cara menghitung nilai r_{tabel} dengan $n = 64$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,2461. (Lihat nilai r_{tabel} di lampiran)

Tabel 4.57
Uji Validitas *Pearson Product Moment* dengan Membandingkan
Nilai R_{hitung} dan R_{tabel} Variabel X (Organisasi LPPQ)

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1	0,701	0,2461	Valid
2	X2	-0,284	0,2461	Tidak Valid
3	X3	0,500	0,2461	Valid
4	X4	0,520	0,2461	Valid
5	X5	0,333	0,2461	Valid
6	X6	0,607	0,2461	Valid
7	X7	0,586	0,2461	Valid
8	X8	0,663	0,2461	Valid
9	X9	0,475	0,2461	Valid
10	X10	0,641	0,2461	Valid
11	X11	0,539	0,2461	Valid
12	X12	0,473	0,2461	Valid
13	X13	0,746	0,2461	Valid
14	X14	0,519	0,2461	Valid
15	X15	0,635	0,2461	Valid
16	X16	0,376	0,2461	Valid
17	X17	-0,298	0,2461	Tidak Valid
18	X18	0,452	0,2461	Valid
19	X19	0,354	0,2461	Valid
20	X20	0,711	0,2461	Valid

21	X21	0,606	0,2461	Valid
22	X22	0,388	0,2461	Valid
23	X23	0,469	0,2461	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 23 pernyataan, terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu pada pernyataan nomor 2 dan 17 dikarenakan nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} . Sedangkan 21 pernyataan dinyatakan valid dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Nilai r_{tabel} adalah 0,2461.

Tabel 4.58
Uji Validitas *Pearson Product Moment* dengan Membandingkan Nilai Signifikansi (Sig) Variabel X (Organisasi LPPQ)

No	Pernyataan	Sig. Hitung	Sig.	Keterangan
1	X1	0,000	0,05	Valid
2	X2	0,023	0,05	Tidak Valid
3	X3	0,000	0,05	Valid
4	X4	0,000	0,05	Valid
5	X5	0,007	0,05	Valid
6	X6	0,000	0,05	Valid
7	X7	0,000	0,05	Valid
8	X8	0,000	0,05	Valid
9	X9	0,000	0,05	Valid
10	X10	0,000	0,05	Valid
11	X11	0,000	0,05	Valid
12	X12	0,000	0,05	Valid
13	X13	0,000	0,05	Valid
14	X14	0,000	0,05	Valid
15	X15	0,000	0,05	Valid
16	X16	0,002	0,05	Valid
17	X17	0,017	0,05	Tidak Valid

18	X18	0,000	0,05	Valid
19	X19	0,004	0,05	Valid
20	X20	0,000	0,05	Valid
21	X21	0,000	0,05	Valid
22	X22	0,002	0,05	Valid
23	X23	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 23 pernyataan, terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu pada pernyataan nomor 2 dan 17 dikarenakan nilai hitung Signifikansi lebih besar daripada Signifikansi 0,05 atau 5%. Sedangkan 21 pernyataan dinyatakan valid dikarenakan nilai hitung Signifikansi lebih kecil daripada Signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 4.59
Uji Validitas *Pearson Product Moment* dengan Membandingkan Nilai R_{hitung} dan R_{tabel} Variabel Y (Kualitas IPK)

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Y1	0,506	0,2461	Valid
2	Y2	0,405	0,2461	Valid
3	Y3	0,308	0,2461	Valid
4	Y4	0,583	0,2461	Valid
5	Y5	0,527	0,2461	Valid
6	Y6	0,564	0,2461	Valid
7	Y7	0,547	0,2461	Valid
8	Y8	0,171	0,2461	Tidak Valid
9	Y9	0,346	0,2461	Valid
10	Y10	0,612	0,2461	Valid
11	Y11	0,603	0,2461	Valid
12	Y12	0,551	0,2461	Valid
13	Y13	0,545	0,2461	Valid

14	Y14	0,129	0,2461	Tidak Valid
15	Y15	0,465	0,2461	Valid
16	Y16	0,538	0,2461	Valid
17	Y17	0,438	0,2461	Valid
18	Y18	0,563	0,2461	Valid
19	Y19	0,387	0,2461	Valid
20	Y20	-0,24	0,2461	Tidak Valid
21	Y21	0,170	0,2461	Tidak Valid
22	Y22	0,438	0,2461	Valid
23	Y23	0,354	0,2461	Valid
24	Y24	0,565	0,2461	Valid
25	Y25	0,520	0,2461	Valid
26	Y26	0,567	0,2461	Valid
27	Y27	-0,241	0,2461	Tidak Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 27 pernyataan, terdapat 5 pernyataan yang tidak valid yaitu pada pernyataan nomor 8, 14, 20, 21 dan 27 dikarenakan nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} . Sedangkan 22 pernyataan dinyatakan valid dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Nilai r_{tabel} adalah 0,2461.

Tabel 4.60
Uji Validitas *Pearson Product Moment* dengan Membandingkan Nilai Signifikansi (Sig) Variabel Y (Kualitas IPK)

No	Pernyataan	Sig. Hitung	Sig.	Keterangan
1	Y1	0,000	0,05	Valid
2	Y2	0,001	0,05	Valid
3	Y3	0,013	0,05	Valid
4	Y4	0,000	0,05	Valid
5	Y5	0,000	0,05	Valid
6	Y6	0,000	0,05	Valid

7	Y7	0,000	0,05	Valid
8	Y8	0,177	0,05	Tidak Valid
9	Y9	0,005	0,05	Valid
10	Y10	0,000	0,05	Valid
11	Y11	0,000	0,05	Valid
12	Y12	0,000	0,05	Valid
13	Y13	0,000	0,05	Valid
14	Y14	0,311	0,05	Tidak Valid
15	Y15	0,000	0,05	Valid
16	Y16	0,000	0,05	Valid
17	Y17	0,000	0,05	Valid
18	Y18	0,000	0,05	Valid
19	Y19	0,002	0,05	Valid
20	Y20	0,848	0,05	Tidak Valid
21	Y21	0,178	0,05	Tidak Valid
22	Y22	0,000	0,05	Valid
23	Y23	0,004	0,05	Valid
24	Y24	0,000	0,05	Valid
25	Y25	0,000	0,05	Valid
26	Y26	0,000	0,05	Valid
27	Y27	0,055	0,05	Tidak Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 27 pernyataan, terdapat 5 pernyataan yang tidak valid yaitu pada pernyataan nomor 8, 14, 20, 21 dan 27 dikarenakan nilai hitung Signifikansi lebih besar daripada Signifikansi 0,05 atau 5%. Sedangkan 21 pernyataan dinyatakan valid dikarenakan nilai hitung Signifikansi lebih kecil daripada Signifikansi 0,05 atau 5%.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas *Cronbach Alpha* yakni kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.⁸⁵

Tabel 4.61
Uji Reliabilitas Variabel X (Organisasi LPPQ)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.815	23

Sumber: Hasil Uji Aplikasi SPSS Ver 25, data diolah 2021

Dari tabel di atas, nilai Cronbach Alpha yang diperoleh adalah 0,815 dengan item pernyataan sebanyak 23 item (semua jumlah pernyataan variabel X). Dikatakan suatu data reliabel ketika nilai Cronbach Alpha > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel X (Organisasi LPPQ) reliabel karena $0,815 > 0,6$.

⁸⁵Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, h. 176.

Tabel 4.62
Uji Reliabilitas Variabel Y (Kualitas IPK)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.796	27

Sumber: Hasil Uji Aplikasi SPSS Ver 25, data diolah 2021

Dari tabel di atas, nilai Cronbach Alpha yang diperoleh adalah 0,796 dengan item pernyataan sebanyak 27 item (semua jumlah pernyataan variabel Y). Dikatakan suatu data reliabel ketika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Y (Kualitas IPK) reliabel karena $0,796 > 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Cara mendeteksi normalitas data dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat dari nilai residual dan dikatakan normal apabila nilai residual yang dihasilkan di atas nilai signifikansi yang ditetapkan. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁸⁶ Cara mendeteksi normalitas data dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat dari nilai residual. Dikatakan normal apabila nilai residual yang dihasilkan di atas nilai signifikansi yang ditetapkan.

⁸⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 160.

Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Adapun hasil pengujian Normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.63
Hasil Uji Normalitas

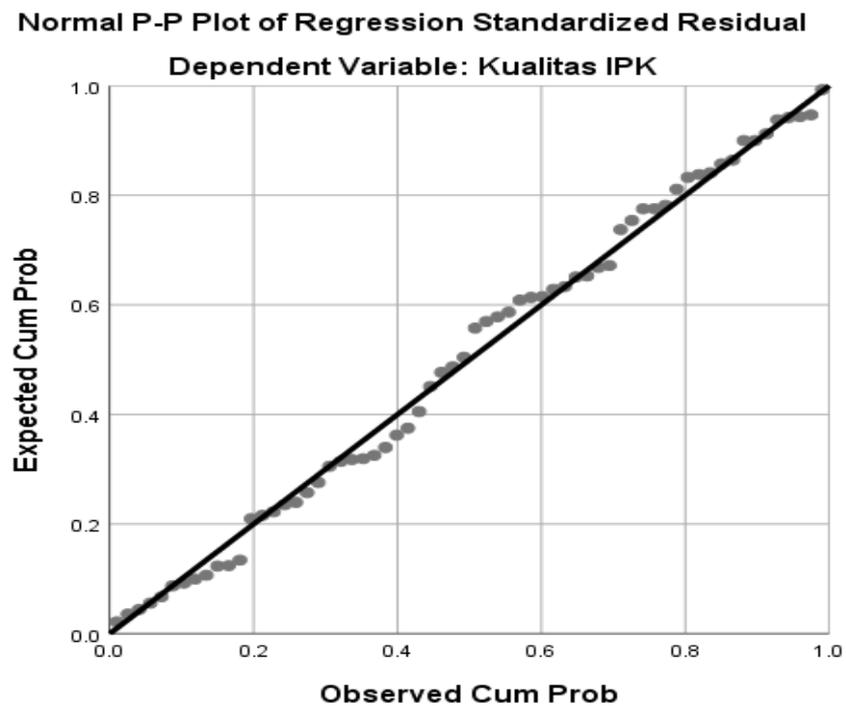
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.48077614
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.055
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Uji Aplikasi SPSS Ver 25, data diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian yang telah dijabarkan terlihat bahwa hasil dari uji normalitas yaitu *Kolmogorov Smirnov* sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik Normal P-Plot sebagai berikut:

Gambar 4.64
Hasil Uji Normalitas Normal P-Plot

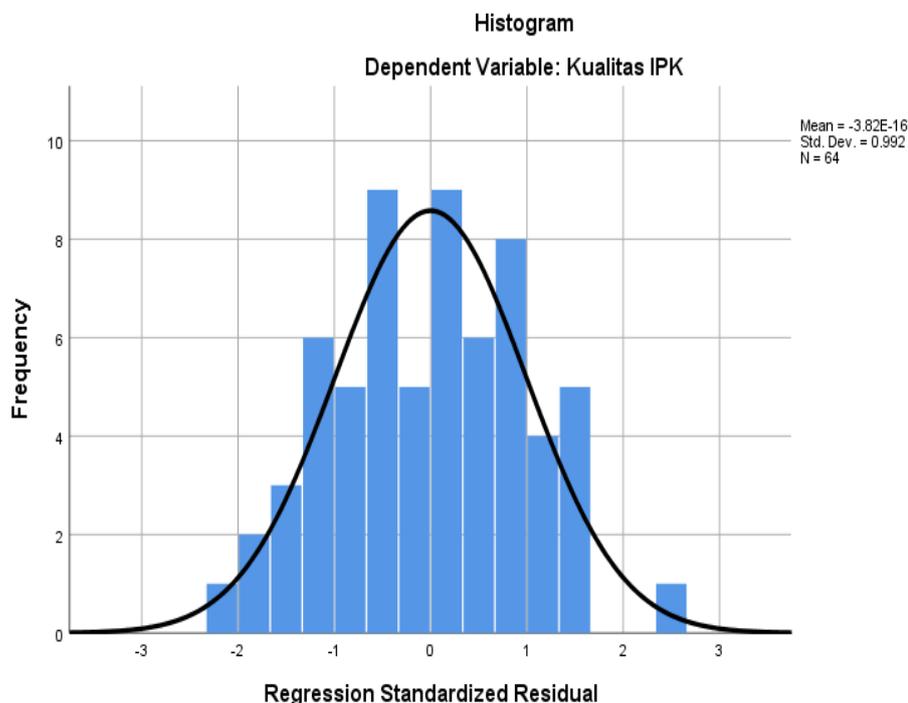


Sumber: Hasil Uji Aplikasi SPSS Ver 25, data diolah 2021

Pada grafik P-Plot terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal, maka variabel dependen Y memenuhi asumsi normalitas.

Bisa juga dilihat dari kurva berikut:

Gambar 4.65
Histogram Variabel Kualitas IPK (Y)



Sumber: Hasil Uji Aplikasi SPSS Ver 25, data diolah 2021

Suatu data dikatakan normal ketika kurva tersebut seimbang dari bawah dan seimbang dengan sampingnya (antara negatif dan positif), maka dapat dikatakan nilai distribusi *Standardized Residual* berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik sebenarnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linieritas ini

merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis korelasi. Suatu uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian menggunakan *software SPSS Verse 25 for windows* harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Jika nilai *Deviation from Linierity Sig* $> 0,05$ maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linierity Sig* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Membandingkan Nilai F hitung dengan F tabel:

- 1) Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil pengujian linieritas yakni sebagai berikut:

Tabel 4.66
Hasil Pengujian Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas IPK * Organisasi LPPQ	Between Groups	(Combined)	2575.205	26	99.046	1.219	.285
		Linierity	1049.815	1	1049.815	12.923	.001
		Deviation from Linierity	1525.389	25	61.016	.751	.771
	Within Groups		3005.795	37	81.238		
	Total		5581.000	63			

Sumber: Hasil Uji Aplikasi SPSS Ver 25, data diolah 2021

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig): dari output di atas, diperoleh nilai *Deviation from Linierity* Sig adalah 0,771 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara data variabel independen dengan variabel dependen ini adalah hubungan yang linier.

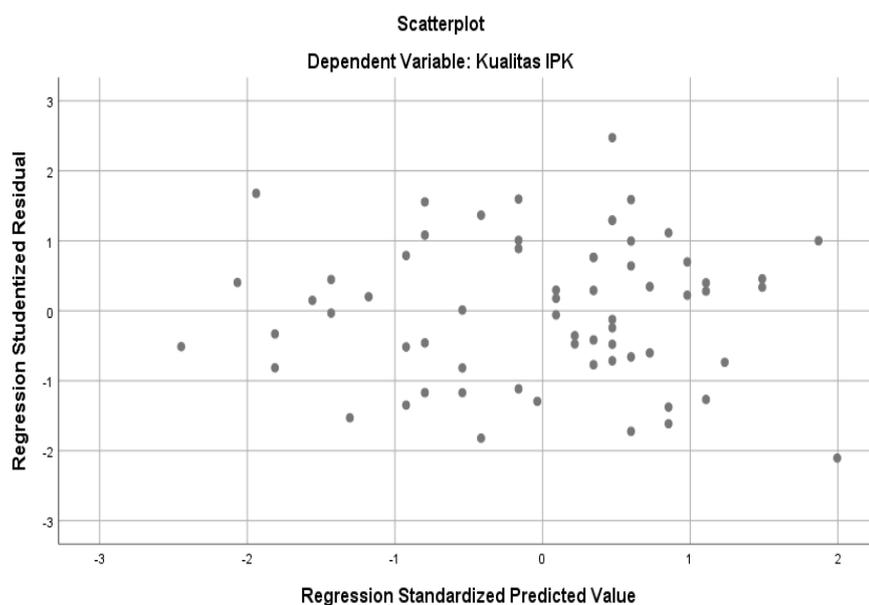
Dengan mengetahui nilai F hitung dengan cara menghitung di program Excel, diperoleh angka sebesar 0,751 lebih kecil daripada nilai F tabel 1,806358 ($0,751 < 1,806358$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Apabila hasil uji di atas level signifikan ($\text{Sig} > 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level di bawah signifikan ($\text{Sig} < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas.⁸⁷ Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.67
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Uji Aplikasi SPSS Ver 25, data diolah 2021

Pada grafik *Scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Selain dengan mengamati grafik *Scatterplot*, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan

⁸⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, h. 226.

dengan uji Glejser. Uji glejser yaitu pengujian dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Output dari proses di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.68
Output Uji Glejser

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.634	6.683		.244	.808
	Organisasi LPPQ	.061	.075	.102	.807	.423

a. Dependent Variable: Res_Abs

Sumber: Hasil Uji Aplikasi SPSS Ver 25, data diolah 2021

Hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai sig $\geq 0,05$. Seperti tertera di tabel bahwa nilai Sig yang didapat adalah 0,423 yang artinya lebih besar daripada 0,05 ($0,453 > 0,05$). Jadi tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu organisasi LPPQ (X) dan variabel dependen yaitu kualitas IPK aktivis LPPQ (Y) dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan

linier. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.69
Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.375	12.118		4.074	.000
	Organisasi LPPQ	.518	.137	.434	3.790	.000

a. Dependent Variable: Kualitas IPK

Sumber: Hasil Uji Aplikasi SPSS Ver 25, data diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $Y = 49.375 \beta + 0,518 X_1$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- 1) Konstanta = 49.375

Jika variabel organisasi LPPQ dianggap sama dengan nol, maka variabel kualitas IPK sebesar 49.375

- 2) Koefisien $X_1 = 0,518$

Jika variabel organisasi LPPQ mengalami kenaikan sebesar satu poin maka akan menyebabkan kenaikan variabel kualitas IPK sebesar 0,518

- b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*R square*) dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien dererminasi adalah antara 0 – 1. Apabila nilai *adjusted R Square* mendekati 1 berarti variabel-

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.⁸⁸ Adapun hasil analisis koefisien determinan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.70
Hasil Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.188	.175	8.549
a. Predictors: (Constant), Organisasi LPPQ				
b. Dependent Variable: Kualitas IPK				

Sumber: Hasil Uji Aplikasi SPSS Ver 25, data diolah 2021

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, bahwa nilai Koefisien Determinan (R^2) yang diperoleh dari hasil *R Square* sebesar 0,188 atau 18,8%. Dari nilai R^2 tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel bebas (independen) organisasi LPPQ mempengaruhi variabel terikat (dependen) kualitas IPK sebesar 18,8% dan sisanya 81,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

c. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya $\leq 0,05$ (5%), maka suatu variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel

⁸⁸Sitti Subekti, Pengaruh Promosi dan Harga Terhadap Keputusan Membeli Tiket Maskapai Penerbangan Lion Air Rute Lampung-Jakarta, *Jurnal Warta Penelitian Perhubungan*. Volume 29 Nomor 1, 2017, h. 129.

dependen.⁸⁹ Dalam penelitian ini akan dilihat secara parsial antara organisasi LPPQ (X) terhadap kualitas IPK (Y).

Kriteria pengujian yaitu:

Jika T hitung > T tabel, maka Ho di tolak dan Ha diterima

Jika T hitung < T tabel, maka Ho di terima dan Ha ditolak

Atau

Jika Sig. < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika Sig. > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Taujibel 4.71
Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.375	12.118		4.074	.000
	Organisasi LPPQ	.518	.137	.434	3.790	.000

a. Dependent Variable: Kualitas IPK

Sumber: Hasil Uji Aplikasi SPSS Ver 25, data diolah 2021

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan dari organisasi LPPQ (X) secara simultan terhadap kualitas IPK (Y)

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan dari organisasi LPPQ (X) secara simultan terhadap kualitas IPK (Y)

Kriteria pengambilan keputusan:

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau *level of significany* (α) = 0,05. Derajat kebebasan atau *Degree of freedom* (df) = n-k-1 = 64-1-1 = 62, diperoleh $t_{tabel} = 1,998972$

⁸⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, h. 229.

n = jumlah total sampel, k = jumlah semua variabel.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig) hasil output SPSS adalah:

Jika $\text{Sig} < (\alpha)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $\text{Sig} > (\alpha)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pengujian hipotesis ini sering disebut dengan uji T, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji T adalahh:

Jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan hasil dari uji T dapat dilihat bahwa pada variabel X (organisasi LPPQ) diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 3.790 > 1,998972 = t_{\text{tabel}}$ dengan nilai $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel independen (organisasi LPPQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kualitas IPK) aktivis LPPQ UIN Antasari Banjarmasin. Dikatakan positif karena nilai t_{tabel} positif, tidak negatif. Ketika t_{tabel} dan Beta (β) negatif juga, maka pengaruhnya negatif. Tetapi di penelitian ini pengaruhnya positif signifikan.

C. Pembahasan

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh variabel organisasi LPPQ terhadap variabel kualitas IPK mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin studi kasus pada aktivis LPPQ angkatan 2017 dan

2018. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Pembahasan dari variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh organisasi LPPQ positif signifikan terhadap kualitas IPK mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin (studi kasus pada aktivis LPPQ angkatan 2017 dan 2018).

Di LPPQ, banyak teman seangkatan, senioran (kakak tingkat) dan pengajar-pengajar LPPQ (ustadz dan ustadzah) yang memberikan wawasan/motivasi/dorongan/tip-tips terkait perkuliahan ke aktivis angkatan 2017 dan 2018. Contohnya seperti bagaimana bersikap dengan dosen, bagaimana melakukan presentasi mata kuliah dengan baik, menyarankan untuk belajar yang rajin saat di perkuliahan, dll.

LPPQ juga terdapat kegiatan dan ilmu-ilmu yang saling berhubungan/berkaitan, contoh tentang Al-Qur'an. Di setiap jurusan di kampus UIN Antasari Banjarmasin tentu mengutip beberapa dari ayat suci Al-Qur'an tersebut yang berhubungan dengan mata kuliah yang dipelajari. Karena UIN Antasari Banjarmasin adalah kampus Islam yang tentunya segala hal termasuk mata kuliah disangkut-pautkan dengan ajaran Islam, yakni Al-Qur'an.

Selain perihal Al-Qur'an, di LPPQ sendiripun ada ilmu tentang manajemen waktu, manajemen kelas, manajemen kelompok, dan pemecahan masalah (solusi) yang notabene terdapat di mata kuliah yang ada. Ada pula ilmu tentang *leadership* (kepemimpinan) dan pelatihan *skill* dalam *public speaking* yang didapatkan dari kegiatan rapat umum

maupun rapat internal yang dilakukan ketika akan melakukan kegiatan di LPPQ. Sehingga cara berkomunikasi akan semakin membaik, ketika presentasi di depan kelas dan di khalayak umum tidak akan merasa gugup lagi saat berbicara dan mampu mengolah kata dengan baik.

Selain itu, adanya konsep berkah, memang tidak masuk di akal, tetapi memang benar adanya demikian. Karena sibuknya adalah tentang kebaikan, mengurus orang-orang yang belajar tentang Al-Qur'an, maka hidupnya seperti diberikan *surprise* yang sangat banyak dan tidak terduga. Misal ketika melaksanakan tes ujian (*Middle* dan *Final Test*), mahasiswa MAWAR ini sudah berusaha tetap belajar dengan rajin (tawakkal), pelajari sesuai dengan kemampuan. Si MAWAR ini beranggapan, mungkin nilai yang didapat B+ atau yang paling tinggi adalah A. Rupanya Allah Swt. seperti memudahkan tangan untuk menulis jawaban/memilih jawaban yang diujikan tersebut. Ternyata tidak disangka-sangka nilai yang didapatkan itu malah melebihi ekspektasi awal, nilai ujian yang didapat tersebut malah A+. Sehingga apabila nilai yang didapat dari ujian tersebut bagus, IPK yang didapatpun akan maksimal dan terhitung tinggi. Otomatis tidak menutup kemungkinan si MAWAR bisa lulus dengan predikat wisudawan terbaik maupun *cumlaude*. Hal ini memang di luar nalar, tetapi apa ruginya mempercayai hal tersebut, karena janji Allah Swt. itu pasti.

IPK dan organisasi sama-sama penting, tapi lebih penting bagaimana kita bisa menunjukkan pencapaian kita (apakah itu IPK atau

pengalaman organisasi) ke perusahaan, sehingga mereka tertarik untuk mengenal kita lebih lanjut.⁹⁰ IPK yang tinggi sekaligus memiliki *skill* yang memadai yang didapat dari organisasi akan menumbuhkan kinerja yang baik.

2. Faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian kualitas IPK aktivis LPPQ

Wawancara dilakukan dengan beberapa responden pada pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap responden. Hal ini dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan peneliti guna mengetahui seberapa berpengaruhnya organisasi LPPQ mempengaruhi kualitas IPK aktivisnya. Beberapa pertanyaan pada wawancara tersebut yaitu:

- a. Apa saja pengaruh yang dapat dirasakan setelah masuk organisasi LPPQ?

Salma Fauziyah (PMTK/FTK/2017) memaparkan:

Pengaruh yang baik dan positif sangat banyak sekali. Awalnya belum terlalu mengenal Al-Qur'an, ketika telah masuk ke organisasi LPPQ menjadi bertambah mengenal dan mengetahui tentang tajwid yang benar, nada-nada tilawah, tahfizh (menghafal Al-Qur'an) dan pengkajian. Selain itu juga mendapatkan pekerjaan terkait dengan Al-Qur'an seperti mengajar mengaji, padahal jurusan yang diampu adalah Pendidikan Matematika yang tidak ada kaitannya dengan Al-Qur'an. Tetapi alhamdulillah ada *link*/kenalan kakak senioran yang

⁹⁰Samuel Ray, *Lagi Probation...*, h. 111-112.

menawarkan pekerjaan. Setelah masuk LPPQ, saya dikumpulkan dengan orang yang baik sehingga menjadi selalu mengikuti kemanapun mereka pergi (dalam hal kebaikan), misal seperti pergi ke majelis.⁹¹

Sedangkan hasil wawancara dari saudara Mudzamil (AFI/FUH/2018) mendapatkan jawaban sebagai berikut:

Pengaruh yang dirasakan pertama, banyak relasi dan kawan-kawan dari jurusan yang lain. Wawasan menjadi bertambah luas karena memiliki relasi yang bervariasi. Kedua, termotivasi untuk lebih mendalami terkait Al-Qur'an.⁹²

Jawaban dari Muhammad Wahyudi (PAI/FTK/2017) adalah:

Ketika pertama kali tahun 2018 mengikuti pembelajaran di LPPQ, ada 2 semester, di semester pertama saya tidak terlalu aktif karena disamping ada jadwal kuliah dan kesibukan lain. Saat semester 2 saya lebih aktif daripada ketika di semester 1. Meskipun daei semester 1 dan 2 itu saya jarang hadir, nasihat yang diberikan ustadz yang mengajar di kelas itu terkadang terngiang-ngiang di kepala saya, nasihat mereka tentang Al-Qur'an, kelebihan-kelebihan orang yang belajar Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an, dll. Dari situ, saya jadi rutin mengikuti pembelajaran. Sampai akhir pembelajaran untuk anggota tahun 2018, saya diajak oleh ketua

⁹¹Wawancara dengan Salma Fauziyah, 24 November 2021, 10:27 WITA via *voice note* (vn) Whatsapp.

⁹²Wawancara dengan Mudzamil, 26 November 2021, 06:38 WITA via *voice note* (vn) Whatsapp.

umum LPPQ langsung (kanda Yusuf Hamdani) untuk masuk ke LPPQ sebagai pengurusnya. Akhirnya saya masuk TIKER (training kader), di kegiatan TIKER tersebut, saya mendapatkan sebuah motivasi yang sangat luar biasa dari ustadz di LPPQ yang sampai sekarang sangat diingat dan alhamdulillah saya menjadi semakin suka membaca Al-Qur'an. Insya Allah dalam satu hari itu saya mengharuskan/mewajibkan untuk tidak melepas Al-Qur'an. Bahkan saya tanamkan *mindset* saya, apabila tidak membaca Al-Qur'an hidup saya akan hampa, galau, sedih dan ada yang kurang dalam hidup. Jadi motivasi yang beliau sampaikan adalah: **“Kita tidak akan pernah mampu mengubah isi dari Al-Qur'an, tapi Al-Qur'an mampu mengubah hidup kita atau isi kehidupan kita”**. Dan itu masya Allah saya rasakan setelah mengikuti kegiatan TIKER, saya langsung berniat membeli Al-Qur'an kecil yang bisa dibawa kemana-mana, saya berkata **“Qur'an, mulai sekarang kamu jadi sahabat saya. Insya Allah sampai saya mati.”** Semenjak itu juga saya niatkan, setiap selesai sholat saya mengaji, walaupun hanya sehalaman ataupun sesedikitnya yang penting ada mengaji. Alhamdulillah pengaruhnya luar biasa, sampai sekarang alhamdulillah saya sangat senang membaca Al-Qur'an dan tidak akan pernah melupakan dan meninggalkan Al-Qur'an. Insya Allah.⁹³

Anisyah Ariani (PMTK/FTK/2017) menjawab dengan tegas:

⁹³Wawancara dengan Muhammad Wahyudi, 12 Desember 2021, 13:27 WITA via *voice note* (vn) Whatsapp.

Pengaruh yang dirasakan adalah yang pertama, kualitas bacaan All-Qur'an lebih baik daripada dulu sebelum ikut LPPQ, karena memang sebelum ikut LPPQ bacaan Al-Qur'an lumayan memprihatinkan, alhamdulillah setelah masuk LPPQ lumayan lebih baik walaupun perlu belajar lebih lagi. Kedua, mendapat lingkungan yang positif sehingga berpengaruh kepada perilaku kita, perkataan kita dan hal-hal lainnya di dalam diri sebagai anggota maupun pengurus. Karena berada di lingkungan yang baik, maka termotivasi menjadi orang yang baik juga. Bahkan seperti memiliki keluarga di LPPQ karena kekeluargaannya sangat erat sekali. Ketiga, mendapat ilmu tentang perencanaan-perencanaan dalam organisasi, bagaimana merancang sebuah kegiatan, bagaimana melaksanakannya, bagaimana mengevaluasinya, selain itu belajar tentang *leadership* (kepemimpinan dalam sebuah organisasi). Keempat, terjadi *upgrade skill* dalam *public speaking* sehingga dalam berbicara yang awalnya gugup ketika berbicara di depan banyak orang, sekarang sudah bisa diminimalisir. Kemampuan untuk mengolah kata juga mendapatkan pengaruh setelah masuk organisasi LPPQ. Kelima, mendapat ilmu baru dan hal-hal baru yang tidak ditemukan sebelumnya, misalnya adanya burdahan karena dulu sebelum kuliah dan masuk ke organisasi LPPQ, tidak ada burdahan di kampung. Saya mengenal burdahan ini setelah mengikuti LPPQ.⁹⁴

⁹⁴Wawancara dengan Anisyah Ariani, 22 November 2021, 16:20 WITA via *voice note*

Pengaruh yang ditimbulkan oleh organisasi LPPQ dengan kualitas IPK yang didapatkan mahasiswa yang menjadi aktivis di organisasi tersebut tentu tidak lepas dari faktor lain yang mendukung. Dari hasil *survey* yang dilakukan oleh penulis, memperlihatkan bahwa hasil perolehan nilai kuliah bagi aktivis LPPQ ada yang mendapatkan pengaruh dari organisasi (menunjang, seperti konsep berkah, dimana berkah di sini ditunjukkan dengan mendapatkan nilai di mata kuliah tertentu dan mendapatkan hasil berupa nilai di luar ekspektasi) dan ada yang tidak mendapatkan pengaruh darinya (dalam hal nilai kuliah). Namun, untuk aspek lain pengaruh organisasi LPPQ sangat berpengaruh besar terhadap pribadi masing-masing aktivisnya sesudah masuk LPPQ. Seperti yang bersangkutan dengan pembawaan diri, kepribadian (menghargai orang lain, mengapresiasi hal-hal kecil, dll), komunikasi (*public speaking*), manajemen waktu, fokus di kelas, dan yang terkhusus yakni dalam membaca, menghafal serta murojaah Al-Qur'an.

- b. Adakah pengaruh yang ditimbulkan terkhusus pada nilai mata kuliah maupun IPK per semesternya sebelum maupun sesudah masuk organisasi LPPQ?

Dari responden Salma Fauziyah (PMTK/FTK/2017) mengatakan:

Sebelum masuk LPPQ, saya pernah ikut organisasi kepemimpinan dan ikut organisasi LPPQ (masih jadi anggota pembelajaran).

Awalnya lebih mengutamakan organisasi kepemimpinan tersebut daripada LPPQ. Tetapi saat mengikuti kegiatan dan lebih mengutamakan di sana, saya tidak dapat mengikuti kegiatan LPPQ. Namun ketika saya lebih rajin mengikuti LPPQ, kegiatan yang di organisasi kepemimpinan pun bisa ikut. Dan saat saya rajin mengikuti pembelajaran Tajwid Tahsin di LPPQ, nilai IPK saya semester selanjutnya mengalami peningkatan.⁹⁵

Sedangkan wawancara dengan Mudzamil (AFI/FUH/2018) memperoleh jawaban seperti ini:

Sedikit banyaknya pasti ada. Menurut saya pribadi biasa-biasa saja, tidak ada yang berubah secara signifikan, tetapi perubahan-perubahan kecil pasti ada karena di organisasi kita diajarkan banyak hal yang bahkan merupakan hal baru dan mampu mempengaruhi pola pikir kita.⁹⁶

Menurut Muhammad Wahyudi (PAI/FTK/2017):

Ada pengaruhnya dan alhamdulillah ada peningkatan IPK saya. Mungkin karena salah satu dari keberkahan Al-Qur'an itu sendiri. Dan juga, di samping itu saya juga mengambil jurusan yang tidak jauh dari LPPQ (Pendidikan Agama Islam konsentrasi Qur'an Hadits). Sedangkan Al-Qur'an ini adalah sumber utama agama Islam. Alhamdulillah sedikit banyaknya yang disampaikan ustadz itu

⁹⁵Wawancara dengan Salma Fauziah, 24 November 2021, 11:27 WITA via *voice note* (vn) Whatsapp.

⁹⁶Wawancara dengan Mudzamil, 26 November 2021, 08:48 WITA via *voice note* (vn) Whatsapp.

berkaitan dengan perkuliahan saya. Relasi juga banyak yang masuk LPPQ jurusannya sama, yakni PAI. Relasi dari jurusan lain juga ada, jadi bisa *sharing* masalah agama.⁹⁷

Anisyah Ariani (PMTK/FTK/2017) memaparkan bahwa:

Mungkin ada perubahan entah kenaikan ataupun penurunan IPK ketika sebelum maupun sesudah masuk LPPQ. Namun sejauh yang saya rasakan, faktor yang menyebabkan kenaikan dan penurunan, terutama yang penurunan ini bukan karena terlalu terpersir di organisasi LPPQ, tetapi karena memang semakin naik semester, semakin sulit mata kuliahnya dan materinya semakin kompleks terutama di jurusan PMTK. Penilaian dari dosen semakin detail sehingga IPK bisa mengalami penurunan. Jadi bukan karena organisasi LPPQ.⁹⁸

- c. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar menurut responden?

Faktor yang mempengaruhi menurut Salma Fauziyah (PMTK/FTK/2017) adalah:

Faktor yang mempengaruhi yakni lingkungan yang mendukung, seperti tempat yang baik, teman yang membantu dalam proses pembelajaran. Faktor yang menghambat seperti kecapekan, malas,

⁹⁷Wawancara dengan Muhammad Wahyudi, 12 Desember 2021, 13:29 WITA via *voice note* (vn) Whatsapp.

⁹⁸Wawancara dengan Anisyah Ariani, 22 November 2021, 16:51 WITA via *voice note* (vn) Whatsapp.

dll. Menurut saya organisasi bukanlah faktor penghambat belajar saya.⁹⁹

Menurut Mudzamil (AFI/FUH/2018):

Malas, merupakan sifat naluriah dari seorang manusia. Jadi tergantung diri kita sendiri bagaimana mengelola sifat malas tersebut agar mengarah ke hal yang bersifat positif. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi cara belajar kita, apabila cara belajar kita ini terpengaruh maka IPK kita juga akan terpengaruh.¹⁰⁰

Muhammad Wahyudi (PAI/FTK/2017) menjelaskan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi adalah pertama, lingkungan yang bersih, tempat yang rapi, keadaan (diri/badan) yang bersih, misal mandi dulu sebelum belajar baru bisa belajar dengan tenang, tidak bisa belajar dengan keadaan yang berkeringat, suasana yang tenang dan tidak ribut. Kedua, apabila mulai jenuh belajar, saya akan mendengar lagu entah murottal, sholawat, syair, lagu-lagu. Tapi tidak terlalu sering begitu. Faktor yang menghambat adalah kondisi yang berantakan, kotor, badan belum bersih (keringatan, belum mandi, dll). Suasana yang ribut.¹⁰¹

Sedangkan menurut Anisyah Ariani (PMTK/FTK/2017):

⁹⁹Wawancara dengan Salma Fauziyah, 24 November 2021, 11:57 WITA via *voice note* (vn) Whatsapp.

¹⁰⁰Wawancara dengan Mudzamil, 26 November 2021, 09:28 WITA via *voice note* (vn) Whatsapp.

¹⁰¹Wawancara dengan Muhammad Wahyudi, 12 Desember 2021, 13:35 WITA via *voice note* (vn) Whatsapp.

Faktor yang mempengaruhi adalah pertama, lingkungan, spesifiknya yakni di kelas. Jadi di lingkungan kelas dalam lingkup pertemanan antara sesama mahasiswa. Saya berada di kelas yang *circle* pertemanannya sangat perhatian terlebih tentang tugas dan kehadiran. Ketika mata kuliah online, ada yang tidak hadir/absen, maka memang benar-benar dicari, diingatkan apabila ada kuliah maupun tugas. Inginnya semua hadir dan mengumpul tugas meskipun kelasnya dan kuliahnya online. Mendapat support dan dorongan, akhirnya mendukung juga untuk belajar. Kedua, bahan belajar. Bisa dengan buku, modul, dsb. Meskipun dalam kegiatan kuliah online ini tidak bisa meminjam buku ke perpustakaan, ada dosen yang mengirimkan materi kuliah dalam bentuk PDF, Paper, Power Point untuk penjelasan materi beliau, jadi mahasiswa bisa menggunakannya untuk bahan belajar. Ketiga, motivasi dari diri sendiri.¹⁰²

- d. Apa peranan organisasi LPPQ dalam kualitas belajar yang akhirnya meningkatkan IPK yang didapatkan menurut responden?

Menurut hasil wawancara Salma Fauziah (PMTK/FTK/2017):

Di LPPQ bertemu dengan orang-orang yang baik, sehingga sering diberikan motivasi setiap ada kegiatan di LPPQ dari teman sejawat, senioran, ustadz maupun ustadzahnya, dimotivasi agar seimbang antara organisasi dan perkuliahan. Tidak melupakan dari sisi agama,

¹⁰²Wawancara dengan Anisyah Ariani, 22 November 2021, 00:09 WITA via *voice note* (vn) Whatsapp.

sudah berikhtiar (dari segi dunia), berdo'a dan tawakkal (dari segi agama). Dengan masuk LPPQ, dari segi agamanya kita melakukan amalan-amalan yang baik, seperti mengaji, berdo'a, burdahan, dll. Hal tersebut tidak akan pernah terlupakan, dan mendapatkan keberkahan. Mungkin hal tersebut yang meningkatkan IPK, tak terlepas dari usaha kita juga.¹⁰³

Hasil wawancara dari Mudzamil (AFI/FUH/2018):

Peranan organisasi di sini adalah bagaimana cara kita memanagemen waktu dengan benar, mengelola sebuah kelompok, dll. Dari ilmu organisasi tersebutlah kita mampu mengembangkan diri kita lebih daripada yang bukan anak organisasi. Berbeda antara seseorang yang mengikuti organisasi dengan yang tidak, karena tugas seseorang yang mengikuti organisasi itu lebih banyak, yakni tugas dari perkuliahan+organisasi. Maka dengan ini, anak organisasi akan dituntut untuk memanagemen waktunya dengan baik agar kedua tugas tersebut terselesaikan dengan baik. Itulah nilai lebih dari mereka. Mereka yang hanya aktif di perkuliahan, mereka akan tetap terfokus pada kuliahnya saja. Inilah poin plusnya dari organisasi, apabila kita mampu menerapkannya dalam aktifitas akademik kita di perkuliahan, itu sangat bagus.¹⁰⁴

Menurut Muhammad Wahyudi (PAI/FTK/2017):

¹⁰³Wawancara dengan Salma Fauziyah, 24 November 2021, 12:14 WITA via *voice note* (vn) Whatsapp.

¹⁰⁴Wawancara dengan Mudzamil, 26 November 2021, 09:47 WITA via *voice note* (vn) Whatsapp.

Peranan LPPQ adalah sebagai faktor yang mempengaruhi dalam kualitas belajar saya. Biasanya apabila malam tidak ada kegiatan, saya ngaji dulu, makan, belajar. Di LPPQ alhamdulillah orang-orangnya rajin-rajin dan rata-rata mereka adalah pekerja keras sehingga mendapatkan motivasi dari mereka, khususnya dalam hal belajar.¹⁰⁵

Menurut Anisyah Ariani (PMTK/FTK/2017):

Saya pribadi, dapatnya di divisi Tajwid Tahsin (divisi pembelajaran di LPPQ). Di divisi Tajwid Tahsin ini ada pembelajaran Tajwid Tahsin, kita punya kurikulum atau silabus pembelajaran, dan punya perencanaan selama 1 tahun yang dibagi menjadi 2 semester (biasanya 20 pertemuan). Jadi kita mengatur bagaimana materi yang akan dibahas. Materi Tajwidnya yang dibahas biasanya 1 atau 2 buku, jadi bagaimana caranya kita bagi 1 buku tersebut menjadi 20 pertemuan. Jadi kita mengatur silabus, pembagian kelas dan pengajarnya. Sebenarnya itu kan termasuk dalam *management* kelas dan bagian dari strategi pembelajaran yang sebenarnya teorinya dipelajari di perkuliahan. Di LPPQ ini mempraktekkan dan mengaplikasikan langsung dari teori yang dipelajari di kuliah. Jadi kita merasa teorinya dapat di perkuliahan, baru dipraktekkan di

¹⁰⁵Wawancara dengan Muhammad Wahyudi, 12 Desember 2021, 13:37 WITA via *voice note* (vn) Whatsapp.

LPPQ. Sehingga makin memantapkan pembelajarannya. Jadi karena teori dan prakteknya dapat makanya meningkatkan IPK juga.¹⁰⁶

- e. Organisasi LPPQ menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan IPK atau tidak?

Sesuai hasil jawaban wawancara dari Salma Fauziyah (PMTK/FTK/2017):

Ya, salah satunya. Karena ada keberkahan di dalamnya dan memiliki sisi agamanya di LPPQ. Jadi kita tidak melupakan membaca Al-Qur'an, tidak melupakan amalan-amalan seperti burdahan, dll. Apabila saya tidak masuk LPPQ, mungkin yang saya pikirkan hanyalah dunia saja, seperti belajar saja. Mungkin akan tetap berdoa, tetapi tidak benar-benar berdoa yang sungguh-sungguh. Semenjak memasuki LPPQ, setidaknya saya membaca Al-Qur'an. Secara rasional mungkin tidak masuk akal, tetapi memang benar adanya keberkahannya di dalam organisasi LPPQ tersebut dikarenakan menitikberatkan kepada Al-Qur'an. Tidak masuk akal memang, masa hanya dengan berdoa saja bisa, tetapi memang benar keberkahan Al-Qur'an itu ada.¹⁰⁷

Menurut Mudzamil (AFI/FUH/2018):

Kondisional, tergantung dari masing-masing manusia. Organisasi LPPQ bisa menurunkan dan menaikkan IPK. Menurut saya pribadi, organisasi LPPQ mampu menaikkan IPK saya karena di organisasi

¹⁰⁶Wawancara dengan Anisyah Ariani, 22 November 2021, 00:09 WITA.

¹⁰⁷Wawancara dengan Salma Fauziyah, 24 November 2021, 12:36 WITA.

LPPQ banyak ilmu yang didapatkan yang berguna untuk aktifitas akademik. Jadi aktifitas nonakademik mendorong saya untuk maju di dalam aktifitas akademik, menjadi faktor yang mempengaruhi untuk akademik saya.¹⁰⁸

Menurut Muhammad Wahyudi (PAI/FTK/2017):

Ya, salah satu faktor yang mempengaruhi juga, alhamdulillah dari keberkahan LPPQ ini IPK saya stabil bahkan meningkat, walaupun tidak banyak. LPPQ ini tidak jauh dengan jurusan saya, PAI dan LPPQ berkaitan tentang Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam, jadi sangat-sangat nyambung antara jurusan saya dengan LPPQ. Ibaratnya sangat menguntungkan, karena masih satu jalur/berhubungan. Dan ustadz-ustadznya selalu menyampaikan tentang ilmu-ilmu seperti adab, tentang agama Islam, tentang dosen dengan mahasiswa (perkuliahan). Itu adalah salah satu faktor bagaimana perilaku saya dengan dosen, hal itu seperti menjadi patokan/sandaran saya dalam berperilaku.¹⁰⁹

Menurut Anisyah Ariani (PMTK/FTK/2017):

Secara langsung mungkin tidak, namun secara tidak langsung mungkin iya. Sebenarnya orientasi antara LPPQ dan jurusan yang saya ambil (PMTK) itu arahnya berbeda. LPPQ berfokus pada Al-Qur'an sementara jurusan PMTK berfokus perihal pendidikan dan matematika. Secara langsung substansinya berbeda, namun yang

¹⁰⁸Wawancara dengan Mudzamil, 26 November 2021, 10:00 WITA.

¹⁰⁹Wawancara dengan Muhammad Wahyudi, 12 Desember 2021, 13:40 WITA.

saya rasakan/alami/pengalaman saya selama di organisasi, misal seperti mengatur tentang keuangan dalam organisasi, mengerjakan *deadline* tugas di organisasi, atau ada masalah dan sedang mencari solusi. Pola pikir matematika kan untuk mencari penyelesaian dari soal-soal secara terarah, ada jalannya, ada langkah-langkahnya, kita mengumpulkan *puzzle-puzzle* dulu baru kita susun. Maksud dari *puzzle* ini adalah kita mengumpulkan fakta-fakta dulu, lalu kita gabungkan, baru hal-hal itu yang akan mengarahkan kita ke solusi besarnya. Jadi, pola pikir matematika ini yang saya bawa untuk bagaimana menghadapi dan menyelesaikan masalah di dalam organisasi. Matematika bisa dikatakan sulit, karena kompleks dan sulit inilah menjadikan pikiran lebih terlatih dengan hal-hal yang kompleks. Sehingga ketika ada masalah yang sulit dan kompleks juga di organisasi, tidak akan kaget karena sudah terbiasa dengan hal itu di kelas. Mungkin itu timbal balik, entah itu kuliah yang *support* ke organisasi, atau sebaliknya. Jadi saling *support* antara kuliah dengan organisasi. Ada teori dan praktek yang saya pikir itulah yang membuat IPK menjadi stabil meskipun kalau dikatakan meningkat itu tidak signifikan juga. Saya percaya dengan konsep keberkahan dan keberkahan ini adalah hal yang nyata yang bisa kita dapatkan di LPPQ. Saya merasa bahwa nilai IPK saya yang stabil itu walaupun saya sibuk di organisasi, saya merasa mendapatkan keberkahan yang datang dari LPPQ. Sibuknya itu mengurus orang-orang yang belajar

Al-Qur'an, karena sibuknya untuk kebaikan sehingga ada keberkahan dari Al-Qur'an ini yang membuat IPK menjadi stabil dan alhamdulillah memuaskan. Saya percaya dengan keberkahan ini walaupun keberkahan ini tidak bisa dijelaskan secara rasional.¹¹⁰

Gaya belajar seseorang sangat berpengaruh pada perolehan prestasi atau hasil belajar mahasiswa.¹¹¹ Selain dari faktor dari dalam diri mahasiswa dan lingkungan, kompetensi dosen dan fasilitas juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.¹¹²

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa responden, jawaban dari responden tentang apa sebenarnya yang mempengaruhi mereka dalam hal pencapaian IPK yang berkualitas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas IPK aktivis LPPQ UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Cara belajar mahasiswa itu sendiri.
2. Lingkungan belajar.
3. Motivasi belajar.
4. Kadar kesulitan mata kuliah.
5. Suasana (tenang).
6. Mendengarkan musik.

¹¹⁰Wawancara dengan Anisyah Ariani, 22 November 2021, 01:21 WITA.

¹¹¹Papilaya, J. O., & Huliselan, N., Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa, *Jurnal Psikologi Undip*, 2016, <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>

¹¹²Isnaini, M., Wardani, D. K., & Noviani, L., Pengaruh Kompetensi Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS, *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 2015.

7. Bahan belajar yang memadai.
8. *Circle* pertemanan yang baik.

Faktor yang menghambat kualitas IPK aktivis LPPQ UIN Antasari Banjarmasin menurut responden adalah sebagai berikut:

1. Dari dalam diri (lelah, malas).
2. Lingkungan yang kurang mendukung (berantakan, kotor, berisik).
3. Badan dalam keadaan belum mandi, berkeringat dan pakaian yang dikenakan bau, sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang membuat malas aktivis LPPQ ketika akan belajar dan mengulang pelajaran.